

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data adalah suatu uraian atau gambaran umum yang sudah didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Jadi pada bab ini, akan dipaparkan data yang diperoleh baik data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Peningkatan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat Melalui Majelis Ta’lim Malam Seninan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.” Gambaran tersebut akan memberikan pengetahuan bagaimana keadaan dari objek kajian yang akan menjadi tempat dilakukannya penelitian yaitu berkaitan dengan majelis ta’lim malam seninan. Dibawah ini merupakan paparan data tentang profil Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, profil Majelis Ta’lim Malam Seninan yang kemudian dilanjutkan dengan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1. Profil Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah

a. Identitas Madrasah

Nama Lembaga	: “PP.NAHDHATUT TA’LIMIYAH”
Alamat	: Dusun Pangaporan, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan
Nama Pengasuh	: KH. M. Musleh Adnan, S.
Nomor Statistik Podok Pesantren	: 512335280255
Tahun Berdiri	: 25 Mei 2019

Nama Yayasan	: YAYASAN TAHFIDZ KARANG ANYAR
No SK Kemenkumham	:AHU-0009722.AH.01.04.Tahun 2020
NPWP	: 95.217.281.5-608.000
Status Tanah	: Milik Sendiri
Jumlah Tenaga Pengajar	: 19
Jumlah Santriwan/ti Mukim	: 488
Santri Tidak Mukim	: 5.200 (Santri/Jemaah Pengajian)
No Tlp/HP	: 085257900236 ¹

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah berdiri dilatarbelakangi oleh adanya kelompok-kelompok pengajian yang didirikan atau dibentuk oleh Kh. Musleh Adnan S.Ag, selaku pengasuh pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar. Kelompok pengajian tersebut dibentuk mulai tahun 2003, kelompok pengajian tersebut bernama pengajian malam seninn. Dahulu jumlah kelompok pengajian tersebut berjumlah sekitar 25 orang maka kemudian berkembang sebelum adanya covid-19 yaitu pada tahun 2019. Dari perkembangan yang cukup signifikan tersebut kemudian berdirilah pondok pesantren secara resmi bernama Pondok Pesantren Tahfdiz Nahdhatut Ta'limiyah. ²

¹ Data Identitas Pondok Pesantren, Hasil Tahapp Penelitian Lapangan, 19 Oktober 2022.

² Data Sejarah Singkat Pondok Pesantren, Hasil Wawancara Tahap Penelitian Lapangan, Pada Tanggal 19 Oktober 2022.

Berdirinya pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah ini sebenarnya berawal dari usulan Kia Khazim dari Pakong bermula beliau bermimpi di tempat (dikediaman KH. Musleh Adnan) ini akan ada pondok pesantren dan penamaan nama pesantren yang baik menurut beliau yaitu Nahdhatut Ta'limiyah. Dahulu sebelum ada santri bermukim di pondok tersebut tempat dari pondok tersebut bukan bernama Nahdhatut Ta'limiyah, melainkan bernama Pondok Pesantren Karang Anyar yang diberi nama oleh Alm. Kiai Suyuti Mukhtar Pengasuh atau peritis Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuthi.

Penyebutan nama pondok pesantren dari usulan dua orang tokoh kiai tersebut keduanya sama-sama benar, namun yang terdaftar dalam Kemenag yaitu bernama Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah. Perkembangan pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah ini dahulu santrinya bermula dari 4 orang, kemudian bertambah menjadi 11 orang, bertambah ke 25 orang, kemudian bertambah lagi ke 70 sampai 250 hingga sekarang yaitu kurang lebih sekitar 700 san santri yang mondok di pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah tersebut. Disisi lain, nama pondok pesantren tersebut juga dikenal dengan sebutan yayasan tahfidz karang anyar. Dalam pondok tersebut, beliau (Kh. Musleh Adnan) tidak memungut biaya apapun bagi santri dan beliau yang menanggung makan santri selama di pondok.³

³ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

c. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

1) Visi

Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah memiliki visi yaitu Mencetak generasi Qur'ani yang siap hidup dan siap pakai "*Anfauhum Linnas*"

2) Misi

Berikut ini Misi Pondok Pesantren Nhdhatut Ta'limiyah :

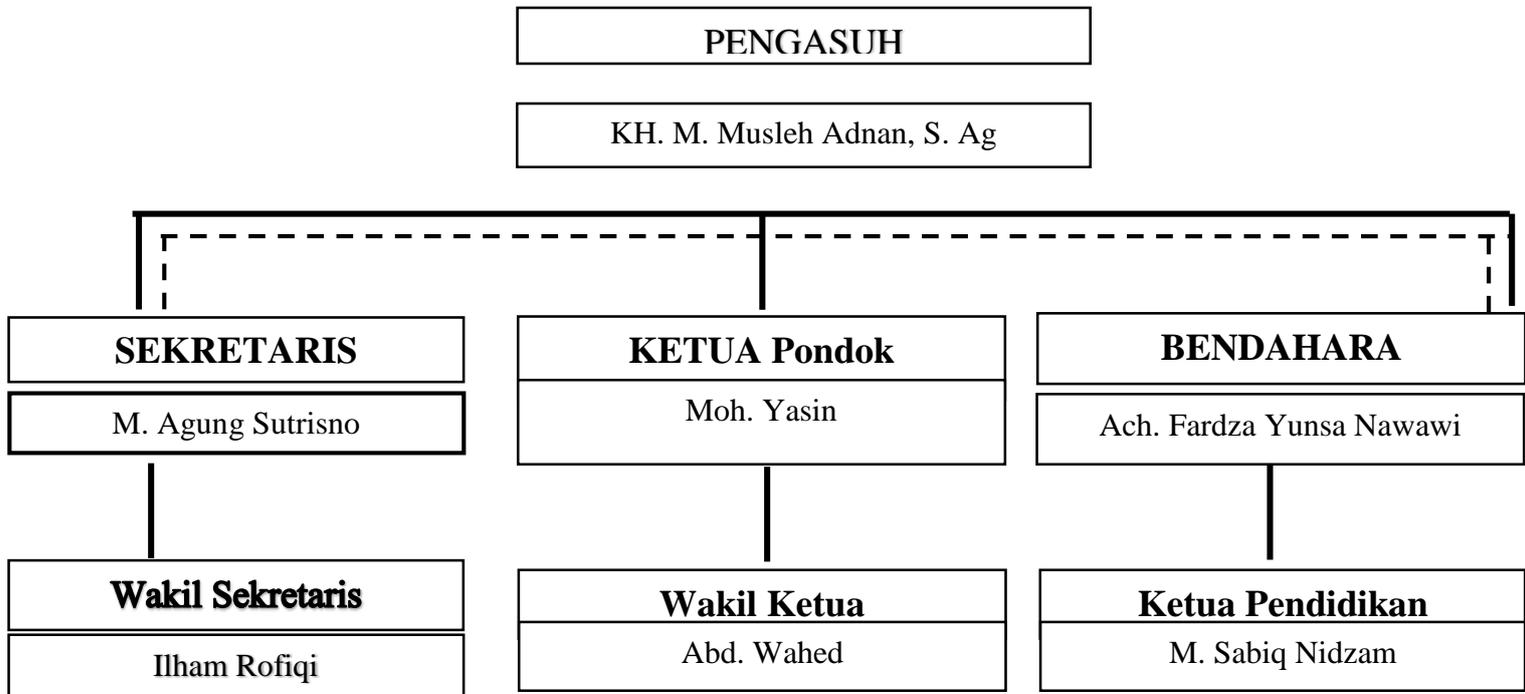
- a) Melahirkan santri yang berilmu, bertaqwa, dan beradab
- b) Membentuk santri yang siap mengabdikan
- c) Menebarkan Islam Rahmatan Lil Alamin yang berorientasi pada ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah⁴

d. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Struktur kepengurusan pondok pesantren merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan di pondok pesantren untuk mengetahui tugas, fungsi dan peran serta tanggung jawab para pengurus pondok pesantren. Dengan adanya struktur organisasi tersebut maka semua orang dapat mengetahui tugas, fungsi, peran dan tanggung jawab para pengurus pondok pesantren. Struktu kepengurusan pondok pesantren nahdhatut ta'limiyah dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Ibid,

Tabel 1

STRUKTUR PENGURUS**PONDOK PENSANTREN NAHDHATUT TA'LIMIYAH⁵**

e. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Ketua Majelis

Kiai Musleh (Nama lengkapnya Muhammad Musleh Adnan) kelahiran Jember pada tanggal 18 Oktober 1975. Beliau anak bungsu dari 4 bersaudara. Riwayat pendidikan beliau sekolah dasar di SDN Jati Sari 03 di Jember, MTs dan Madrasah Aliyah Nurul di Jadid dan Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. Di IAIN Nurul Jadid beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1997 dan menyandnag predikat mahasiswa terbaik pada waktu itu. Beliau adalah da'i kondang di pulau Madura, Jawa Timur, Indonesia.

⁵ Data Identitas Pondok Pesantren, Hasil Tahap Penelitian Lapangan, 19 Oktober 2022.

Namanya terkenal dimana-mana bahkan di luar pulau madura. Beliau telah lama bergelut dalam dunia da'i. Beliau merupakan orang yang alim, sederhana, serta mempunyai jiwa yang mampu mengayomi sesama. Beliau menikah dengan seorang perempuan bernama Sofiyah (Nyai Sofiyah) salah satu dari keluarga pesnatren Nurul Jadid. Pernikahan tersebut berlangsung pada bulan Juli tahun 1997. Pernikahan keduanya dilaksanakan di Pamekasan, Madura.

KH. Musleh Adnan dan Nyai Sofiyah dikaruniai putra-putri sebagai berikut :

1. Achmad Sa'dud Daroin
2. Mohammad Hasyim dan anak ketiga,
3. Aisyah Izzatul Millah.⁶

KH. Musleh Adnan S. Ag ditunjuk oleh KH. Nur Khotim Zaini (Alm) untuk menjadi asisten dosen di Institut Agama Islam Negeri Paiton Probolinggo. Namun tak lama setelah itu beliau memutuskan keluar dari Pondok Pesantren Nurul Jadid dan membawa sang istri ke Jember. Selang hanya beberapa bulan di Jember, beliau dan sang istri berpindah ke Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Hal tersebut dikarenakan mertuanya membutuhkan tenaganya untuk mengelola lembaga pendidikan yayasan Al-Ghazali pada tahun 1998. Tak lama setelah itu beliau pindah ke Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dan mendirikan Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah. Awal karir beliau sebelum menjadi

⁶ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

da'i kondang yang dikenal banyak oleh masyarakat, beliau adalah seorang dosen di salah satu Universitas Islam di Madura, yaitu Universitas Islam Madura (UIM). Namun beliau tak lama menekuni karirnya dalam bidang dosen tersebut dan merambah menjadi kiai.⁷

Beliau aktif dalam kegiatan keagamaan. Awal mula beliau menjadi kiai saat menjadi *Master Of Ceremony* di salah satu acara kemudian dipercayai untuk ceramah dalam lingkup kecil. Pada suatu ketika beliau diberi kesempatan untuk ceramah dalam rangka acara Maulid Nabi Muhammad SAW, tuan rumahnya adalah salah seorang anggota dewan yang tertarik dengan ceramah beliau. Para hadirin terheran-heran karena penceramahnya masih muda. Beliau mampu berceramah dengan lucu, santai untuk mencairkan suasana dikala itu sekalipun dihadapan para kiai. Sejak saat beliau turun dari panggung, beliau mendapat sabutan meriah dari para hadirin. Selang beberapa hari, beberapa dari para hadirin meminta nomor beliau. Dari situlah, beliau sering diundang dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mengisi ceramah. Hingga saat ini beliau dikenal luas oleh masyarakat baik di Madura khususnya maupun di luar Madura pada umumnya.⁸ Beliau juga aktif di Lembaga Dakwah Nahdhatul Ulama di PCNU Pamekasan.

⁷ Harakah, *Kh Musleh Adnan Pengalaman Hidup Prihatin Antarkan Jadi Dai Kondang*, diakses dari <https://harakah.id/mengenal-kh-musleh-adnan-dai-kondang-aal-pulau-garam-yang-dikenal-jenaka/>, Pada Tanggal 21 Oktober 2022 Pukul 11.46 WIB

⁸ Ibid.,

2. Profil Majelis Ta'lim Malam Seninan

a. Sejarah Terbentuknya Majelis Ta'lim Malam Seninan

Majelis Ta'lim malam seninan berada di desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, provinsi Jawa Timur Indonesia. Awal mula terbentuknya majelis ta'lim malam seninan adalah ingin memberikan bimbingan kepada masyarakat bagi yang tidak pernah mondok agar paham terhadap agama, bagi yang pernah mondok bisa melanjutkan dan menyempurnakan apa yang didapat dari pondok. Berdirinya majelis ta'lim malam seninan ini juga sebenarnya dibentuk oleh mertua dari Kh. M.Musleh Adnan S.Ag, sendiri selaku ketua pimpinan majelis sempat tersendat kemudian dilanjutkan lagi oleh Kh. M. Musleh Adnan S. Ag. Dahulu awal mula terbentuknya majelis ta'lim malam seninan ini tempatnya di langgar rumahnya beliau, antara jamaah laki-laki dan perempuan dipisah pelaksanaannya, perempuannya dilakukan setelah maghrib, untuk laki-laki dilaksanakan setelah isya'. Setelah langgar tempat dilaksanakannya majelis tersebut roboh, kemudian dipindah ke masjid yang baru beliau dirikan dan berkembang seperti sekarang ini. Seiring adanya perkembangan tersebut, kemudian yang semula pelaksanaan majelis ta'lim untuk jamaah perempuan dan laki-laki dipisah, sekarang sudah disatukan seiring berkembangnya majelis ta'lim ini, dan majelis ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat juga di media sosial khususnya media sosial youtube.⁹

⁹ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

Selain untuk memberikan bimbingan agama kepada masyarakat, beliau juga ingin mewadahi masyarakat untuk mempertajam keagamaan. Berdirinya majelis ta'lim malam seninan ini didirikan pada tahun 2003, antara majelis ta'lim malam seninan dan pondok pesantren lebih dahulu berdiri majelis ta'lim malam seninan jadi kelompok pengajian. beliau memilih tempat majelis ta'lim di lingkungan pondok tersebut dikarenakan ingin membentuk dan mengukur ikhlas tidak ikhlasnya orang yang mengikuti pengajian tersebut, beliau (Kh. Musleh Adnan S.Ag) berkata sebagaimana riwayat Imam Malik ra. *“Ilmu Itu didatangi bukan mendatangi,”* begitu tuturnya.¹⁰

Dalam pelaksanaan majelis ta'lim malam seninan ini dimulai dari sore hari sekitar pukul 16. 45-selesai yaitu sesudah sholat isya' berjamaah. Urutan kegiatannya dimulai dengan pembacaan qosidah dengan iringan hadrah sebelum sholat maghrib berjamaah, yaitu pada saat jamaah mulai berdatangan. Setelah qosidah dengan iringan hadrah selesai, lalu adzan maghrib dan pembacaan sholawat bersama-sama (Shollallahu'ala Muhammad, dan lainnya), kemudian dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah, setelah itu pembacaan rotibul haddad secara bersama-sama, kemudian kegiatan ta'lim yang diisi oleh pengasuh pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar sekaligus ketua pimpinan Majelis Ta'lim Malam Seninan yaitu Kh. M. Musleh Adnan, S.g. Biasanya jika beliau berhalangan (udzur) untuk mengisi ta'lim, maka beliau mengundang kiai dari luar untuk mengisi

¹⁰ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

ta'lim tersebut, setelah kegiatan ta'lim selesai, kemudian dilanjutkan dengan syaroful anam kemudian mahallul qiyam (maulid diba'i), dan terakhir yaitu sholat isya' berjamaah. Setelah sholat isya' berjamaah selesai, maka acara pengajian selesai, bagi jamaah diperkenankan pulang, sementara bagi wali santri, bertemu dengan anak-anaknya yang mondok di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah tempat berlangsungnya kegiatan majelis ta'lim malam seninan berlangsung.

a. Visi, Misi, Berdirinya Majelis Ta'lim Malam Seninan

1) Visi

Adanya majelis ta'lim malam seninan sebagai wadah dalam memperdalam ilmu agama bagi masyarakat.

2) Misi

- a) Mempertajam tafaqqufiddin yaitu memperdalam ilmu agama bagi orang yang beragama agar paham terhadap ilmu agama, bagi orang yang sudah paham atau pernah mondok tambah mempertajam dan memberi pengetahuan baru terhadap jamaah.
- b) Sebagai wadah dalam mempererat ikatan tali silaturahmi juga ukhuwah islamiyah antar jamaah majelis ta'lim.
- c) Membentuk dan membentengi seluruh lapisan masyarakat agar tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang tidak mengenakkan sehingga adanya majelis ta'lim ini sebagai wadah dalam pengembangan serta membantu meningkatkan pemahaman ilmu agama.¹¹

¹¹ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

b. Letak Sekretariat atau Lokasi Majelis Ta'lim Malam Seninan

Sekretariat Majelis Ta'lim malam seninan terletak di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah yang berada di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur Indonesia.

c. Keadaan Sarana Prasarana Majelis Ta'lim Malam Seninan

Adapun sarana dan prasarana dalam majelis te'lim malam seninan adalah : Musholla, salon dan mic, tempat wudhu laki-laki dan perempuan, tempat parkir, kantin, tempat duduk jamaah, proyektor dan layar, meja kiai.

d. Strukur Kepengurusan Majelis Ta'lim Malam Seninan

Struktur kepegurusan Majelis Ta'lim Malam Seninan ini tidak terlalu formal juga tidak dibatasi pada masa kepengurusan, dalam artian sukarela dari penguru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus majelis ta'lim. adapun struktur kepengurusan majelis ta'lim malam seninan terdiri dari :

Tabel 2

No.	JABATAN	NAMA
1.	Ketua	KH. M. Musleh Adnan, S.Ag
2.	Wakil Ketua	Ahmad Sa'dud Daroin
3.	Bendahara	Muhsin
4.	Sekretaris	Ahmad Fudoli
5.	Perlengkapan	Mulyani, Shiddiq
6.	Humas	Ustaz Sabiqul Umam

7.	Koperasi	Khairul Anam, Holis, Yuliati
8.	Multimedia	Ach. Hasyim, Hamdanillah, Hafid, Ach Qusyairi, Umam
9.	Patwal	H. Abd Salam, Sahrawi, Imam Sibaweh
10.	Parkir	Imam Misbaweh, Miftahul Ulum, Nasir, Arul, Wahyu
11.	Lalu Lintas	Baihaki
12.	Tim Hadrah	Maltuf Firdausi, Rizki, Fathor (Vocal) Misbahus Surur, Alif, Adi, Iqbalsyah Askandar, Roihan Humaidi (Rebana) Sulton (Tam) Zacky (Bass) Ach. Nur Hidayatullah (Calty)

Tabel 3

Ringkasan Tugas dan Tanggung Jawab

Pengurus Majelis Ta'lim Malam Seninan

No.	JABATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
1.	Ketua	Bertanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas dalam majelis ta'lim malam seninan.
2.	Wakil Ketua	Bertanggung jawab dalam membantu ketua majelis dalam membuat atau merencanakan kegiatan majelis ta'lim malam seninan.

3.	Bendahara	Bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, pendapatan yang bersumber dari jamaah majelis ta'lim malam seninan.
4.	Sekretaris	Bertanggung jawab sebagai penanggung jawab dalam
5.	Perlengkapan	Bertanggung jawab dalam mempersiapkan semua perlengkapan yang nantinya akan digunakan pada saat kegiatan majelis ta'lim berlangsung.
6.	Humas	Bertanggung jawab dalam menyiarkan kegiatan majelis ta'lim kepada masyarakat yang disiarkan atau disampaikan melalui media sosial.
7.	Koperasi	Bertanggung jawab dalam mengelola, mempersiapkan berbagai kebutuhan para jamaah seperti air, dan lainnya yang kemudian ditawarkan kepada jamaah.
8.	Patwal	Bertanggung jawab dalam mengawal kiai, ulama, juga habaib ketika acara majelis ta'lim malam seninan berlangsung.
9.	Satgas	Bertanggung jawab dalam menentukan area parkir transportasi para jamaah, mengatur susunan atau skema majelis, dan lainnya.

10.	Parkir	Bertanggung jawab dalam mengatur ketertiban transportasi para jamaah majelis ta'lim malam seninan.
11.	Lalu Lintas	Bertanggung jawab dalam menjaga keamanan para jamaah dalam berkendara.

e. Sistem Dana Majelis Ta'lim Malam Seninan

Dalam majelis ta'lim malam seninan setelah sholat maghrib berjamaah biasanya akan ada petugas majelis yang bertugas menjalankan keranjang kepada jamaah majelis. Hasil dari dana yang terkumpul dari amal berupa uang dari jamaah ini secara penuh dipegang oleh bendahara pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah yang kemudian dipergunakan murni untuk pembangunan pondok. Sedangkan untuk pengurus majelis sendiri tidak ada yang namanya honor khusus dalam artian mereka menjalankan tugasnya dengan ikhlas dan bertanggung jawab murni semata-mata karena Allah Swt.

f. Jumlah Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan

Berdasarkan analisis yang saya temukan serta berdasarkan pendapat oleh ketua majelis ta'lim malam seninan yaitu Kh. Musleh Adnan S. Ag, setiap kali acara pengajian majelils ta'lim malam seninan berlangsung setiap minggunya, jumlh jamaah tidak menentu dikarenakan sifatnya umum, diperkirakan sekitar 5000-an lebih jamaah majelis ta'lim malam seninan. Sementara rata-rata yang hadir selalu didominasi oleh

kalangan perempuan. Namun, dalam hal ini bukan berarti jamaah laki-laki tidak ada, melainkan antusiasme jamaah yang dominan hadir dalam pengajian majelis ta'lim malam seninan tersebut memang rata-rata didominasi oleh kalangan perempuan dibandingkan dengan kalangan laki-laki.

Jamaah majelis ta'lim malam seninan biasanya dihadiri oleh kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, anak-anak, santri, dan wali santri. Rata-rata jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin majelis ta'lim malam seninan ini bukan hanya didominasi dari jamaah majelis dari wilayah Kabupaten Pamekasan saja, melainkan juga jamaah dari luar kota Pamekasan seperti jamaah majelis dari Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep juga turut serta mengikuti kegiatan majelis ta'lim malam seninan ini.

3. Upaya Majelis Ta'lim Malam Seninan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat di Pondok Pesantren Nahdhatul Ta'limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Keberadaan majelis ta'lim pada era zaman sekarang menjadi sangat penting dan memiliki andil yang besar dalam tatanan kehidupan individu manusia. Keberadaan majelis ta'lim juga memiliki andil yang besar dalam membantu individu manusia sebagai upaya dalam membantu mencerdaskan, memahami individu manusia pada ilmu-ilmu khususnya pemahaman terhadap ilmu agama (Islam). Keberadaan majelis ta'lim, khususnya majelis ta'lim malam seninan juga menjadi sangat penting karena dengan adanya

majelis ta'lim ini merupakan tempat berkumpulnya individu manusia yang didalamnya bertujuan untuk menuntut dan mengetahui ilmu-ilmu khususnya ilmu agama yang tidak diketahuinya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh KH. M. Musleh Adnan, S.Ag, selaku pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan berpendapat mengenai pentingnya keberadaan majelis ta'lim :

Keberadaan pengajian atau majelis ta'lim malam senin adalah suatu wadah yang perlu untuk dibentuk bagi mereka yang sudah tidak mungkin lagi mondok, mengejar pengetahuan agama, terus juga tidak bisa ngaji kitab karena kesibukan, jadi kami tampil dan ada bersama mereka supaya ada dan supaya mereka paham terhadap agama. Kita itu kan harapan Allah pada kita akan menjadi orang mutadim orang yang betul-betul beragama, lewat ketaqwaan kita tidak bisa untuk menuju kepada Allah tanpa ilmu maka ilmu agama itu menjadi syarat penting dan menjadi suatu hal yang wajib kepada kita untuk menghadap kepada Allah Swt sehingga ibadah tanpa ilmu kan ditolak itu pentingnya ilmu agama. Sekarang banyak masyarakat yang tidak paham terhadap agama sehingga walaupun perilakunya tidak berperilaku tidak agamis. Jadi keberadaan majelis ta'lim malam seninan ini sebagai wadah bagi masyarakat atau jamaah majelis dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu agama.¹²

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa adanya majelis ta'lim khususnya majelis ta'lim malam seninan ini keberadaannya menjadi sangat penting karena majelis tersebut dapat dijadikan sebagai suatu wadah bagi seseorang untuk menuntut dan memahami ilmu-ilmu yang ada dalam agama (Islam), dan ilmu agama juga merupakan syarat penting sehingga ibadah tanpa ilmu ditolak, jadi adanya keberadaan majelis ta'lim malam seninan ini sebagai suatu wadah bagi masyarakat untuk memahami mereka terhadap ilmu agama dan menjadikan mereka orang yang muhtadim

¹² KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 19 Oktober 2022.

yaitu orang-orang yang benar-benar beragama. Keberadaan majelis ta'lim malam seninan menjadi suatu hal penting terhadap pemahaman ilmu agama, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Agus Suprpto selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan bahwa :

Keberadaan majelis malam seninan ini sangat penting menurut saya impeknya juga. Majelis malam seninan ini adalah suatu hal istimewa bagi saya buat ke pemahaman ilmu agama saya, saya semakin paham sama ilmu agama makin sadar bahwa apa yang saya lakukan itu baik dan buruknya makin sadar bagaimana bersikap kepada masyarakat bagaimana bersikap kepada orang lain, hablumminallah dan hablumminannasnya.¹³

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa keberadaan majelis ta'lim malam seninan adalah suatu hal yang sangat penting dan memiliki implikasi luar biasa terhadap pemahaman agama masyarakat atau jamaah majelis tersebut, semakin paham terhadap ilmu agama dan tahu bagaimana bersikap dan berperilaku baik baik kepada hablumminallah dan hablumminannas (kepada sesama manusia).

Keberadaan majelis ta'lim ini pada saat ini memang memiliki peran luar biasa khususnya sebagai wadah bagi umat manusia yaitu sebagai tempat dalam pembinaan keagamaan dan pemahaman ilmu agama bagi umat manusia. Dalam majelis ta'lim tentunya terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk menanamkan pemahaman terhadap ilmu agama sehingga sejalan dengan adanya hal tersebut dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman keagamaan atau pemahaman terhadap ilmu agama.

¹³ Agus Suprpto, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, 30 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada upaya yang dilakukan atau diterapkan oleh majelis ta'lim seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama kepada masyarakat atau jamaah majelis ta'lim adalah terdapat pada upaya penerapan dalam pelaksanaan majelis ta'lim malam seninan itu sendiri diantaranya pembacaan qosidah dengan iringan hadrah di sore harinya, kemudian pembiasaan membaca sholawat menjelang dan setelah maghrib, pembiasaan penerapan sholat maghrib berjamaah, pembacaan rotibul haddad, kemudian pada intinya dari upaya majelis tersebut ada pada kegiatan ta'lim atau kajian ceramahnya, kemudian pembiasaan penerapan syaroful anam atau mahallul qiyam (maulid diba'i) yang kemudian ditutup dengan sholat isya' berjamaah.

Dalam upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah tersebut tentunya sebagaimana yang telah disebutkan diatas memiliki berbagai macam keutamaan-keutamaan yang didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman sehingga adanya hal tersebut bisa dikatakan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Hal ini sejalan sebagaimana dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh pimpinan majelis ta'lim malam seninan sekaligus khodim dari majelis malam seninan tersebut yaitu oleh KH. M. Musleh Adnan, S.Ag, yaitu sebagai berikut :

Begini, untuk upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah yaitu ada pada penerapan pelaksanaan dari majelis itu sendiri yang mana didalamnya itu ada penerapan sholawat (sholawat jibril, umumnya) menjelang sholat maghrib, sholat berjamaah (maghrib), pembacaan rotibul haddad, setelah itu ta'lim atau pengajian yang mana konsep dari pengajian tersebut berbentuk pengajian tematik yang diambil dari beberapa kitab yang didalamnya berisi

pemahaman tentang akhlak tasawuf dari sekian kitab itu akhlak tasawuf. Kemudian setelah itu pembacaan sholawat bersama sharofal anam (mahallul qiyam atau maulid diba'i) kemudian sholat isya' berjamaah dilanjut ditutup dengan doa. Saya rasa itu merupakan suatu upaya dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas dinyatakan bahwa upaya majelis ta'im malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada penerapan pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim malam seninan itu sendiri dengan serangkaian kegiatan yang diterapkan sebagaimana penjelasan diatas yang tentunya didalamnya mengandung nilai-nilai ajaran Islam. Dalam penerapan ta'lim atau kajian ceramah menggunakan konsep tematik dimana diambil dari beberapa kitab sehingga isi kajian materi ceramah setiap minggunya berbeda sehingga dengan menggunakan konsep tersebut dapat menambah pengetahuan ilmu agama masyarakat sehingga lebih dapat memahamkan masyarakat terhadap ilmu agama. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Ahmad Hasyim yang juga merupakan pengurus dari majelis ta'lim malam seninan tersebut sekaligus jamaah serta putra dari pimpinan ketua majelis ta'lim, menurutnya :

Pada intinya ada pada taklimnya. Sistem penyampaiannya tematik jadi mungkin minatnya orang mengikuti pengajian disini kemungkinan besar karena sistemnya tematik. Selain itu juga dilihat dari pelaksanaan majelis ta'limnya itu sendiri seperti penerapan pembacaan sholawat, sholat berjamaah, pembacaan rotibul haddad, ta'lim, syarofal anam (mahallul qiyam atau maulid diba'i), dan sholat isya berjamaah, itu juga masuk karena itu adalah inti dari upaya majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat.¹⁵

¹⁴ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022).

¹⁵ Muhammad Hasyim, Pengurus Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut pada intinya terdapat dalam ta'limnya karena dalam ta'lim tersebut didalamnya murni menyampaikan ilmu agama, meskipun juga ada upaya lainnya seperti penerapan pelaksanaan pembacaan sholawat, sholat berjamaah, pembacaan rotib, dan syarofal anam atau mahallul qiyam (maulid diba'i), namun menurut narasumber diatas ta'lim merupakan hal utama, sedangkan yang lainnya tersebut adalah upaya kedua dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Muhammad Muhyidin Jailani yang merupakan santri sekaligus jamaah majelis ta'lim malam seninan, mengatakan bahwa :

Menurut saya upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat yaitu ada pada penerapan pelaksanaan majelis ta'limnya itu bak, pada intinya upaya yang paling banyak yang pasti ada pada ta'limnya atau ada di ceramahnya atau kajiannya, metode dalam menyampaikan ta'lim kiai yang beliau gunakan yaitu metode ceramah yang juga diselingi dengan guyonan. Selain itu juga dari upaya lainnya seperti pembacaan sholawat (sholawat jibril, taghyil, dan lainnya), kiai itu lebih mengajak jamaahnya kepada jamaah untuk bersholawat, kemudian kegiatan sholat berjamaah, dzikir atau pembacaan rotib kemudian ta'limnya, syarofal anam (mahallul qiyam maulid diba'i) serta terakhir ditutup dengan sholat isya' berjamaah, saya rasa itu upaya yang dilakukan oleh majelis tersebut dalam meningkatkan pemahaaman ilmu agama masyarakat.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas bahwa upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat tersebut ada pada penerapan ta'limnya karena didalamnya berisi

¹⁶ Muhammad Muhyidin Jailani, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

ceramah atau kajian-kajian yang tentunya tentang ilmu keagamaan meskipun ada upaya lain yang diterapkan namun yang lebih dominan ada pada penerapan ta'lim tersebut.

Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh Ibu Khai Nur Farida yang merupakan jamaah majelis ta'lim malam seninan, beliau mengatakan bahwa

:

Menurut saya upayanya dalam majelis ta'lim malam seninan itu ada dalam penerapan pelaksanaannya didalamnya menerapkan kegiatan ta'lim itu yang mana dita'limnya itu berisi hal ilmu agama sehingga itu bisa dikatakan upaya majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Bukan hanya ta'limnya, juga upayanya dilihat dari adanya penerapan sholat berjamaah, pembacaan sholawat (umumnya sholawat jibril dan lainnya), kemudian pembacaan rotib dan syarofal anam (mahallul qiyam dan maulid diba'i). Yang mana dengan adanya sholat berjamaah tersebut bermanfaat kepada masyarakat atau jamaah karena sholat berjamaah pahala besar dan doa mudah untuk diterima. Qiyamnya juga begitu, demikian. Apalagi pada ta'limnya itu tidak membosankan apalagi yang ngisi KH. Musleh ya. Metode yang digunakan beliau juga dalam menyampaikan ta'lim bagus, mudah dipahami dengan cara terkadang beliau mempraktekkan jadi mudah ditangkap apalagi disleingi dengan guyonan. Apalagi materi yang disampaikan seputar keagamaan seperti amal, bersedakah, cara kita sholat, dan lainnya.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada kegiatan ta'limnya karena didalamnya berisi tentang ilmu agama yang didalam materi ta'lim yang disampaikan seputar ilmu keagamaan dan lainnya sehingga adanya hal tersebut dikatakan dapat meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Hal lainnya juga dilihat dari upaya yang diterapkan berupa penerapan sholat berjamaah,

¹⁷ Hai Nur Faridah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

pembacaan sholawat, pembacaan rotibul haddad, serta syaroful anam dan mahallul qiyam (maulid diba'i).

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ustaz Anam selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan :

Saya rasa sudah terlalu banyak ya diantaranya dari pengamatan saya pribadi setidaknya disana sudah sesuai dengan koridor kita sebagai pendepan-pendepan yang memang ingin memperluas agama kita dan memperluas agama kita dan memahamkan masyarakat kita pada agama, diantaranya yaitu ada pada ta'limnya karena didalamnya berisi pembelajaran. Karena dari ceramah tersebut merupakan suatu usaha dalam memahamkan agama kepada masyarakat.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dinyatakan bahwa upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat ada pada kegiatan ta'limnya, yang mana didalam ta'lim tersebut berisi pembelajaran sehingga dapat memperluas agama dan dapat memahamkan agama kepada masyarakat.

Pendapat lain disampaikan oleh Moh. Abdillah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan, mengatakan bahwa :

Menurut saya disana KH. Musleh sebagai khodim menghadirkan suasana yang menyenangkan. Selain itu ada pada ta'limnya karena materi yang disampaikan beliau sangat bermanfaat dan bagus sekali. Apalagi dalam menyampaikan ta'limnya beliau menggunakan metode atau bahasa universal lebih umum atau lebih bermasyarakat begitu, dilihat juga dari pelaksanaannya yang dimulai dengan sholawat bersama (biasanya sholawat jibril, dan lainnya), sholat maghrib berjamaah, dzikir, ta'lim, ngaji, syarofal anam (mahallum qiyam dan maulid diba'i), kemudian ditutup dengan sholat isya' berjamaah.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama

¹⁸ Nurul Anam, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung 23 Oktober 2022.*

¹⁹ Moh Abdillah, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung 23 Oktober 2022.*

masyarakat terdapat pada khodim atau pimpinan ketua majelis yang didalamnya menghadirkan suasana menyennagkan dalam majelis tersebut. Hal lainnya juga terdapat pada upaya penerapan dalam majelis ta'lim tersebut seperti pada intinya ada pada ceramah yang disampaikan yang isi dari ceramah tersebut materi yang disampaikan bermanfaat bagi masyarakat atau jamaah, hal lainnya juga dilihat dari adanya penerapan sholat bersama-sama, sholat berjamaah, dzikir, ta'lim, syarofal anam atau mahallul qiyam.

Upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada penerapan pelaksanaan dari majelis ta'lim tersebut terutama dalam ta'limnya, hal ini diampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan :

“Intinya menurut saya ada pada pelaksanaanya, seperti penerapan pembacaan sholat bersama-sama, sholat berjamaah, dzikir rotib dan ta'lim, kemudian syaroful anam (mahallul qiyam maulid diba'i), utamanya ada pada ta'limnya karena pada materi yang disampaikan oleh kiai seperti materi-materi kegamaan, seperti maulidan, rabu wekasan dan fadilahnya, dan lainnya. Pada intinya ada pada penanaman nilai-nilai ilmu agama yang disampaikan beliau dalam ta'lim tersebut atau upaya lainnya sebagaimana disebutkan diatas.²⁰

Pendapat senada juga disampaikan oleh Muhammad Masrul Hidayatullah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan, menurutnya :

“Menurut saya upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat yaitu dilihat dari ta'lim yang disampaikan oleh kiai atau pembina majelis karena didalamnya mengandung nilai-nilai agama, kiai dalam menyampaikan ta'lim menggunakan metode ceramah dan diselengi dengan guyonan sehingga lebih anteng dan enak diahami oleh

²⁰ Sri Wahyuni, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

jamaah.. Selain itu dari adanya pembiasaan sholawat (sholawat jibril umumnya, tibbil qulub, dan qosidah atau syair lainnya) bersama-sama, sholat maghrib dan isya' berjamaah, pembacaan rotibul haddad kemudian ta'limnya itu dan syarofal anam atau mahallul qiyamnya.²¹

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Anis selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan, menurutnya :

Kalau menurut saya ada pada ceramah yang disampaikan oleh kiai selain itu dalam pelaksanaan majelis ta'limnya menanamkan nilai-nilai ajaran islam. Upaya lainnya seperti qosidah atau sholawat bersama menjelang sholat maghrib (sholawat jibril), pembacaan rotib, ta'lim, kemudian syarofal anam, mahallul qiyam maulid diba'i²²

Hal serupa juga disampaikan oleh Yugi selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan, menurutnya :

Menurut saya upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat itu ada pada hal yang dilakukan kiai atau pimpinan majelis sebagai ketua dalam berceramah karena didalam ceramah tersebut berisis nilai-nilai ajaran agama. Upaya lainnya penerapan sholawat secara bersama-sama, sholat berjamaah maghrib, dzikir rotibul haddad, ta'lim, dan mahallul qiyam.²³

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Risa Maulani selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan, menurutnya :

Menurut saya upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan yaitu ada pada pimpinan majelis yang menerapkan pelaksanaan majelis tersebut sangat bagus dari ceramah misalnya. Dari awal misalnya penerapan sholat berjamaah, kalau dirumah kan jarang ya kalau kita hadir ke majelis kan bisa sholat bareng pahalanya juga lebih banyak gitu, juga beliau menanamkan ilmu keagamaan dalam ta'lim tersebut. Intinya ada pada ta'limnya. Metode yang digunakan beliau dalam menyampaikan ta'lim mudah dimengerti orang sambil guyon gitu jadi orang itu tidak bosan dan mudah paham terhadap ilmu yang disampaikan. Serta upaya lainnya

²¹ Moh Masrul Hidayatullah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

²² Anis Sulalah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

²³ Yugi Kharisma, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

seperti penerapan pembacaan sholawat secara bersama-sama (sholawat jibril lebih sering, dzikir astaghfirullah), sholat maghrib berjamaah, dzikir, ta'lim, dan mahallul qiyam, sholat isya' berjamaah.²⁴

Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan, upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat memang terdapat pada upaya penerapan dari pelaksanaan majelis ta'lim malam seninan itu sendiri yang mana upaya yang dilakukan seperti pembiasaan pembacaan sholawat, kemudian penerapan sholat maghrib berjamaah, dilanjutkan dengan upaya penerapan dzikir atau pembacaan rotibul haddad, kemudian pada intinya ada pada ta'limnya, karena dalam ta'lim ini merupakan inti dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah dengan materi yang disampaikan disetiap minggunya berbeda dalam artian menggunakan konsep ta'lim tematik, kemudian penerapan syaroful anam atau mahallul qiyam (maulid diba'i) dan yang terakhir sholat isya' berjamaah. Tentunya dalam penerapan masing-masing kegiatan tersebut memiliki keutamaan-keutamaan tersendiri sehingga adanya hal tersebut bisa dikatakan sebagai bentuk upaya majelis ta'lim tersebut dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah.²⁵ Hal ini juga sebagaimana pada kegiatan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa memang adanya rangkaian penerapan kegiatan diatas merupakan suatu upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis.²⁶

²⁴ Risa Maulina, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

²⁵ Observasi pada tanggal 30 Oktober 2022.

²⁶ Dokumentasi, 30 Oktober 2022.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan diatas bahwa upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah adalah terdapat pada upaya penerapan dari pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim malam seninan tersebut.

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian pertama ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis sebagai berikut :

1. Penerapan pembacaan sholawat (umumnya sering dibaca yaitu sholawat jibril, sholawat tibbil qulub, dan lainnya) menjelang sholat dan usai sholat maghrib yang kemudian diikuti oleh para masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan.
2. Penerapan sholat berjamaah (sholat maghrib dan sholat isya' berjamaah) dengan para masyarakat atau jamaah majelis yang mengikuti majelis ta'lim malam seninan .
3. Penerapan pembacaan dzikir rotib al-haddad secara bersama-sama setelah selesai sholat maghrib.
4. Ta'lim atau ceramah agama oleh muballigh atau pimpinan ketua majelis.
5. Pelaksanaan syarofal anam.

4. Keberhasilan Majelis Ta'lim Malam Seninan dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Dalam penerapan suatu upaya yang dilakukan pada hal-hal tertentu tentunya pasti terdapat suatu keberhasilan dari apa yang telah ditetapkan dalam suatu tujuan. Hal ini selaras dengan upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam serangkaian upaya yang dilakukan melalui penerapan-penerapan kegiatan dalam majelis ta'lim tersebut, yang mana dari adanya penerapan upaya tersebut terdapat suatu keberhasilan yang diperoleh. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan yaitu KH. M. Musleh Adnan, S.Ag, beliau mengatakann bahwa :

Sementara dari grafik-grafik keberhasilan saya nyatakan banyak perkembangan dan bisa dikatakan berhasil, hal ini bisa diliat dari adanya segi perubahan tingkah laku bagi masyarakat atau jamaah yang hadir, tapi yang jelas masyarakat sini ada perubahan tingkah laku seperti lebih menghargai kepada orang, lebih peduli terhadap ilmu. Yang asal mereka belum paham pada apa itu aurat itu ada perbaikan terutama di kehidupan masyarakat sekitar. Asalnya mereka tidak peduli terhadap pengajian akhirnya mereka mengaji, bagaimana mereka mengaji, jadi mereka sudah mulai tertata dalam kehidupannya yang dulu kurang begitu islami. Juga adanya penambahan jamaah yang kian meningkat katanya dari yang ada tambah banyak perkembangannya.²⁷

Berdasarkan pendapat pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan diatas menyatakan bahwa dari adanya upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah

²⁷ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2022).

majelis melalui berbagai upaya penerapan-penerapan berbagai kegiatan dalam majelis ta'lim tersebut dinyatakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dari masyarakat yang mengikuti majelis tersebut atau jamaah majelis seperti lebih menghargai kepada orang, lebih peduli terhadap ilmu khususnya ilmu agama. Sisi lain juga lebih paham terhadap ilmu agama serta adanya penambahan jumlah jamaah yang kian meningkat dari sebelum-sebelumnya. Hal ini menjadi bukti bahwa majelis ta'lim malam senina dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat berhasil dilihat dari sebagaimana bentuk-bentuk perubahan atau perkembangan sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Ahmad Hasyim selaku pengurus sekaligus jamaah majelis ta'lim malam seninan, beliau mengatakan :

Menurut saya berhasil terutama dilihat dari segi perubahan dan dilihat dari masyarakat itu banyak yang antusias terhadap majelis ta'lim ini. Saya sebelumnya yang biasanya tidak biasa sholat berjamaah semenjak mengikuti majelis taklim ini banyak ilmu yang saya peroleh dari beliau (K M. Musleh Adnan), yang asalnya yaa bahasa maduranya mursal jadi anak muda mursal semenjak di majelis ta'lim malam seninan ini saya berubah yang asalnya sama orang tua melawan sudah tidak lagi, terus berjamaah rutin dirumah. Kalau dalam ilmu agama juga demikian, artinya mengalami peningkatan yang asalnya malas bersholawat jadi tidak lagi, atau bisa dikatakan sudah mulai rajin.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa dari serangkaian upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat

²⁸ Muhammad Hasyim, Pengurus Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

dari antusiasme masyarakat yang mengikuti majelis ta'lim malam seninan ini atau jamaah yang kian bertambah banyak. Selain keberhasilan lainnya dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang semakin membaik seperti menghormati orang tua, mulai memperbaiki semangat dalam beribadah, hal ini disebabkan dari meningkatnya pemahaman terhadap ilmu agama sehingga berdampak pada perubahan tingkah laku dan dalam beribadah. Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Mohammad Muhyidin Jailani selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan mengatakan bahwa :

Tentunya menurut saya berhasil bak, dibuktikan dnegan jamaahnya yang mengalami peningkatan. Saya mengalami peningkatan juga dalam pemahaman ilmu agama sehingga saya lebih memahami terhadap ilmu agama, juga dari segi semangat dalam beribadah tambah meningkat, dari perilaku juga mengalami perubahan setelah mengikuti kajian ini, dulu dirumah hanya main HP kegiatannya itu-itu, ibadahya kurang lah gitu motivasi untuk beribadah kurang, setelah mengikuti ini setiap motivasinya diperbarui sehingga mengalami peningkatan.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan berhasil yang dibuktikan dengan jumlah jamaah yang mengalami peningkatan. Hal lainnya juga mengalami peningkata terhadap ilmu agama dengan adanya perubahan tingkah laku yang mengarah kepada kebaikan dalam hal beribadah. Banyaknya jamaah yang hadir dari sebelum-sebelumnya serta adanya pemahaman agama yang dialami oleh masyarakat atau jamaah yang hadir menjadi suatu keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam

²⁹ Muhammad Muhyidin Jailani, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober).

meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat, hal ini senada yang dikatakan oleh bapak Agus Suprpto selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan bahwa :

Sangat berhasil, saya melihat dari awal perjalanan ya, awal perjalanan majelis ini yang hanya 30 an orang jadi magnet bagi ribuan orang sampek 5000an malam senin ditambah lagi istiqghosah ini suatu peningkaann jumlah jamaah yang progresif menurut saya. Hal lainnya bisa dilihat dari jamaah semakin paham terhadap agama juga, perubahan dalam diri saya misalnya sangat banyak sejak mengikuti majelis ini, mulai dari istiqomah ke majelis, hati jadi tenang dan lunak untuk mendapatkan ibroh-ibroh kebaikan. Selain itu mengalami pemahaman dalam ilmu agama dan spiritual itu juga pasti. Ilmu agama ya tidak hanya sekedar haram halal baik buruk, itu masih banyak yang harus kita ketahui misalnya kebiasaan baik dan akhlak itu disinggung dalam hal agama itu sendiri. Kalau spiritual misalnya lebih banyak sholat sunnah, tahajjud, rotibul haddad. Perubahan laku juga mengalami perubahan seperti sering beliau dalam hal pengajiannya menyampaikan kebermanfaatn sama orang lain sama menyinggung bagaimana seorang muslim terutama santri dalam artian jamaah, hal ini saya dalam bicara lebih diatur. Saya awal ngaji masih remaja betul. Salah satunya manfaat besar bagi saya ini.³⁰

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa melihat awal perjalanan majelis ta'lim ini berdiri hingga sekarang menjadi suatu keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat yakni dengan bertambahnya jumlah jamaah yang semakin banyak, masyarakat khususnya beliau mengalami perubahan perilaku seperti berbicara yang baik, dan semakin paham terhadap ilmu agama, segi piritual misalnya beliau lebih banyak melakukan sunnah-sunnah dalam ibadah seperti banyak sholat sunnah, tahajjud, rotibul haddad, selain itu juga mendapatkan pelajaran kebaikan dari majelis ta'lim malam seninan tersebut. banyaknya jumlah jamaah yang kian membludak,

³⁰ Agus Suprpto, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung*, (30 Oktober).

mengalami peningkatan dalam ilmu agama ini menjadi suatu keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah yang hadir, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Taufiqurrahman selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan bahwa :

Sangat berhasil menurut saya, kalau tidak berhasil tidak mungkin sepadat ini. Kalau dalam diri saya masih sedikit banyak menemukan ya gitu gitu aja makin besar dari semua kalangan baik dari orang-orang desa, kota atau dari kabupaten lain sumenep sampang sehingga akan ada karakter berbeda, pandangan berbeda juga bagaimana kiai. Perubahan perilaku ada juga, sebelum kesini saya tidak seperti ini saya pernah puasa kini istiomah, minimalnya juga bisa menahan diri dalam berkeluarga bagaimana mendidik anak, dll. Dalam ilmu agama juga mengalami peningkatan dulu dalam ilmu agama saya tidak pernah tau jarang baca sholawat sekarang sering, dulu jarang bangun sholat malam sekarang sudah melaksanakan, juga semakin senang dengan majelis dzikir dan semakin beryukur bisa mawas diri bahwa ilmu agama ini sangat luar biasa untuk menjadi tumpuan pondasi kita untuk mendekatkan diri kepada Allah khususnya menggapai ridho Allah minimalnya dalam diri saya harus menjadi orang yang peraddhu ka Allah bak.³¹

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa dari berbagai upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat menyatakan berhasil, dilihat dari jamaah kian banyak dari sebelumnya. Hal lainnya juga beliau mengalami perubahan perilaku dalam dirinya seperti istiqomah dalam puasa, tahu cara mendidik anak yang sebenarnya, sebelumnya beliau jarang bersholawat sekarang mulai rutin membacanya, melakukan ibadah-ibadah lainnya dan berhadap menjadi orang yang dicintai Allah Swt.

³¹ Taufiqurrahman, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, (23 Oktober 2022).

Hal senada juga dinyatakan oleh Anis sulalah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan mengatakan bahwa :

Kalau menurut saya dari upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan bisa dikatakan berhasil ya, hal ini juga dibuktikan dengan terus bertambahnya jamaah yang kian minggu kian membludak dari sebelumnya. Kalau dalam pribadi saya, mengalami peningkatan pemahaman ilmu agama saat mengikuti majelis tersebut apalagi dengan berbagai upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan tersebut kondisi peningkatan pemahaman saya, Alhamdulillah sudah ada kemajuan meski cuma sedikit ingin lebih istiqomah lagi biar bisa mengamalkan lagi apa yang diajarkan oleh kiai.³²

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa dari upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan mengalami keberhasilan. Dilihat dari dengan bertambahnya jamaah yang kian banyak. Selain itu dalam dirinya juga mengalami peningkatan dan kemajuan pemahaman dalam ilmu agama juga dengan harapan bisa mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh kiai dari adanya serangkaian upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan tersebut dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat.

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Moh. Abdillah selaku jamaah majeli ta'lim malam seninan mengatakan bahwa :

Saya rasa itu sudah berhasil melihat dari banyaknya orang yang menerima, orang-orang setelah datang dari sana perubahan tingkah lakunya ada perubahan. Selain dari itu silaturahmi tetap terhubung antar jamaah. Saya mengalami peningkatan dalam ilmu agama sangat drastis salah satunya saya lebih menganggap diri sebagai anak ketika bertemu orang tua saya dalam artian tambah hormat dengan orang tua, saya juga dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari majelis ta'lim, kan pada diri manusia bukan

³² Anis Sulalah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

hanya jasatnya saja yang harus diberi makan, ruhani kita juga butuh makan begitu, pengajian malam seninan adalah bagian dari memberi makan ruhani kita.³³

Berdasarkan pendapat diatas mengatakan bahwa dari serangkaian upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dikatakan berhasil. Hal ini dilihat dari banyaknya orang yang menerima majelis tersebut juga adanya perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti majelis ta'lim tersebut. Selain itu, ia mengatakan bahwa mengalami peningkatan ilmu agama yang cukup drastis salah satu bisa mengimplementasikan ilmu agama yang telah diperoleh dari majelis tersebut dengan lebih bisa menghormati pada orang tua.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Ustaz Nurul Anam selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan beliau mengatakan bahwa :

Berkaitan dengan keberhasilan itu membutuhkan penelitian terhadap pribadi-pribadi yang mengalami, tapi sebagian besar sebagaimana yang tadi saya ungkapkan alhamdulillah meskipun begitu saya pribadi dan masyarakat sekitar yang hadir itu bisa menerima. Kondisi peningkatan pemahaman ilmu agama saya Alhamdulillah setidaknya secara dasar saya pribadi terinspirasi untuk membawa masyarakat-masyarakat disekitar saya pribadi. Juga bisa dikatakan mengalami peningkatan terhadap ilmu agama. Dalam diri saya terdapat perubahan dalam pemahaman ilmu agama yaitu setidaknya kalau kemarinnya sulit untuk istiqomah malam seninan sekarang bisa istiqomah dari efek timbaan ilmu dari sana sehingga kita juga mempunyai aktivitas yang rutin. Juga InsyaAllah saya dapat mengimplementasikan ilmu agama yang telah diperoleh dalam majelis tersebut.³⁴

³³ Moh. Abdillah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung (23 Oktober 2022).

³⁴ Nurul Anam, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung (23 Oktober 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut menyatakan bahwa upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah sebenarnya membutuhkan penelitian terhadap pribadi-pribadi masyarakat atau jamaah yang mengikuti majelis tersebut. Namun, sejalan dengan itu mengalami peningkatan terhadap ilmu agama serta dapat mengimplementasikan ilmu agama yang telah diperoleh dari adanya upaya majelis tersebut atau adanya efek timpaan ilmu dari majelis ta'lim malam seninan tersebut.

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut mengatakan bahwa :

Menurut saya berhasil sekali bak, jelas. Hal ini bisa dilihat dari dengan bertambahnya pemahaman saya terhadap ilmu-ilmu dalam agama. Apalagi dari ceramahnya itu ilmu yang disampaikan cukup bagus dan penyampaiannya jelas sekali. Sebelumnya saya tidak terlalu tahu terhadap ilmu agama setelah mengikuti majelis tersebut saya bisa mengamalkan apa yang diajarkan dalam majelis ta'lim tersebut, misalnya seperti saya sejak mengikuti majelis ini lebih sering bersholawat³⁵

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan berhasil dibuktikan dengan pahamnya beliau terhadap ilmu agama serta bisa mengamalkannya yang diperoleh dari majelis ta'lim tersebut salah satunya dari upaya penerapan kajian ta'limnya seperti mulai terbiasa mendawamkan sholawat, mendapatkan ilmu-ilmu baru dari majelis ta'lim malam seninan tersebut..

³⁵ Sri Wahyuni, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Moh Masrul Hidayatullah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan mengatakan bahwa :

Menurut saya dikatakan berhasil dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri saya dan pola perilaku saya serta kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Alhamdulillah ada kemajuan dalam pemahaman ilmu agama seperti sholat, tambah rajin berjamaah, yang kemudian saya bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, juga mengalami perubahan perilaku terhadap saya seperti sudah mulai terbiasa puasa senin kamis.³⁶

Berdasarkan pendapat diatas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan mengalami keberhasilan. Artinya, dalam dirinya mengalami perubahan perilaku lebih baik lagi juga mengalami kemajuan terhadap pemahaman dalam ilmu agama sehingga bisa mempraktekkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Khai Nur Farida selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan mengatakan bahwa :

Alhamdulillah menurut saya berhasil nak, juga saya mengalami peningkatan dalam pemahaman ilmu agama nak, lebih istiqomah untuk sholat tepat waktu, ngajinya juga alhamdulillah, tahajjudnya, kita juga bisa beramal dalam uang lebih. Demikian dengan perilaku sekarang sudah bisa dikatakan mengalami perubahan dalam berpakaian, artinya semakin baik. Artinya mampu menerapkan ilmu agama yang telah saya peroleh dalam majelis ta'lim malam seninan tersebut.³⁷

³⁶ Moh Masrul Hidayatullah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

³⁷ Hai Nur Farida, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa majelis ta'lim malam seninan mengalami keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan terhadap pemahaman ilmu agama dan mengalami perubahan dalam diri serta perilaku dalam beribadah sehingga mamppu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam majelis ta'lim malam seninan tersebut. Pendapat lainnya dinyatakan oleh Yugi Kharisma selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan bahwa :

Menurut saya jelas berhasil dilihat dari mengalami sedikit peningkatan dalam ilmu agama, tahu cara dalam melakukan hal-hal kebaikan, memahami dalam cara berpakaian, cara berbicara dalam artian mengalami perubahan perilaku dan semakin paham terhadap ilmu agama yang kemudian bisa saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan mengalami keberhasilan. Dilihat dengan mengalami peningkatan dalam ilmu agama serta mengalami perubahan perilaku. Juga dari pemahaman terhadap ilmu agama tersebut dinyatakan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Ibu Khairul Umamah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Saya rasa bisa dikatakan berhasil ya, hal ini dapat dilihat dari mengalami peningkatan contohnya cara ngeididk anak lebih sabar, juga ada perubahan dalam diri saya misalnya lebih sabar dan tenang

³⁸ Yugi Kharisma, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

juga dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dinyatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik dan menjadi pribadi yang lebih sabar dan tenang serta mampu mengimplementasikan ilmu agama yang telah diperolehnya dari majelis ta'lim malam seninan tersebut.

Hal senada juga dinyatakan oleh Nur Dina Mahdini selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut menyatakan bahwa :

Menurut saya berhasil bak, hal ini dibuktikan dari ini ya saya mengalami peningkatan dalam pemahaman ilmu agama seperti merubah kebiasaan yang buruk yang ada dalam diri selain itu saya dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh.⁴⁰

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa majelis ta'lim malam seninan ini dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat mengalami keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan mengalami peningkatan pemahaman terhadap ilmu agama juga adanya perubahan pola perilaku menjadi lebih baik. Pemahaman terhadap ilmu agama yang diperoleh mampu diterapkan dalam kehidupannya.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Risa Maulina selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan bahwa :

³⁹ Khairul Umamah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

⁴⁰ Nur Dina Mahdini, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

Menurut saya ya dikatakan berhasil ya alhamdulillah, dilihat dari kondisi masyarakat tersebut dalam dirinya dan ilmu agamanya. Saya mengalami peningkatan dari segi perilaku lebih baik, apalagi dari segi pakaian juga sudah lumayan. Dalam ilmu agama juga mengalami peningkatan artinya semakin paham pada agama, juga bisa menerapkan apa yang telah diperoleh dari majelis tersebut artinya kebiasaan mulai berubah misalnya sudah mulai baca rotib sekalipun dirumah dalam artian bukan hanya di majelis.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menyatakan bahwa dalam serangkaian upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat menyatakan berhasil. Hal ini dilihat dari semakin pahamnya ia terhadap ilmu agama juga mengalami perubahan dalam perilaku menjadi semakin baik. Hal yang dilakukan dalam majelis ta'lim tersebut juga mampu ia terapkan dalam kehidupannya.

Berdasarkan data observasi yang peneliti lakukan , bahwa memang dari adanya serangkaian upaya yang dilakukan oleh majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama pada masyarakat atau jamaah majelis ta'lim memang dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat atau jamaah majelis tersebut memang mengalami peningkatan terhadap ilmu agama sehingga ilmu agama yang telah diperoleh dari hasil ngajir di majelis ta'lim malam seninan tersebut mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mulai memahami tentang pentingnya sholat berjamaah bahkan mulai membiasakannya, rutin menghadiri majelis ilmu, lebih tahu cara menghargai sesama, menghormati orang tua, hal ini juga dialami oleh peneliti selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut. Kemudian hal lainnya juga mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik

⁴¹ Risa Maulina, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

serta bertambahnya jamaah majelis yang kian banyak pada saat kegiatan tersebut berlangsung.⁴²

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi yang peneliti dapatkan diatas bahwa keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dari serangkaian upaya yang dilakukan dapat dinyatakan berhasil atau mengalami keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya pemahaman masyarakat atau jamaah majelis terhadap ilmu agama yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti bisa lebih menghargai terhadap sesama, menghargai pada yang lebih tua, lebih menghormati orang tua, semangat dalam beribadah khususnya menimba ilmu meningkata dengan itiqomah menghadiri majelis salah satunya.

Kemudian dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang semakin hari semakin baik dari adanya ilmu yang telah diperolehnya dalam majelis tersebut, karena dalam majelis tersebut melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama kepada masyarakat atau jamaah sehingga masyarakat atau jamaah mampu menerimanya. Keberhasilan lainnya juga dilihat dari bertambahnya jumlah jamaah yang terus bertambah banyak bahkan tempat yang semula cukup untuk jamaah, kini sebaliknya.

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian kedua ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama pada masyarakat atau jamaah majelis melalui serangkaian upaya yang dilakukan sebagai berikut :

⁴² Observasi Langsung pada tanggal 30 Oktober 2022.

1. Masyarakat atau jamaah majelis mengalami peningkatan pemahaman terhadap ilmu agama.
2. Masyarakat atau jamaah majelis mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik (seperti bisa lebih menghargai sesama, lebih menghormati orang tua, kehidupan tertata lebih islami).
3. Bertambahnya jumlah jamaah yang semakin banyak.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lim Malam Seninan dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat

Dalam penerapan suatu hal, tentunya didalamnya bertujuan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang menjadi sasaran utamanya. Dalam penerapannya, tentunya pasti ada faktor pendukung juga faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah yang terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan upaya tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh KH. M. Musleh Adnan selaku pimpinan ketua majelis ta'lim, beliau megatakan bahwa :

Untuk faktor pendukung saya rasa ada pada materi dan penyajiannya, yaitu menarik terhadap materi dan menarik cara penyajian sehingga mereka semakin hari semakin banyak dalam artian jumlah jamaah semakin terus bertambah. Saya dalam menyampaikan materi ta'lim tersebut metodenya saya pilih tema-tema yang ringan dan terjadi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam artian tidak terlalu berat jadi supaya mereka paham, karena mereka itu dari tataran keilmuan hidrogen ada yang memang tidak tahu sama sekali, ada yang sudah tau, jadi saya pilih materi-materi yang agak-agak ringan. Selain itu juga ada lagi faktor pendukungnya misalnya seperti setiap ada santri baru wali santrinya ikut ngaji karena mereka juga dapat bertemu dengan anaknya dimalam itu, juga dari faktor kiai dan adanya motivasi dari penceramah atau mubaligh serta sarana dan prasarana disini

mendukung. Sementara faktor penghambatnya ya karena bermacam-macam latar belakang dan bentuk pengajiannya bersifat terbuka atau umum, jadi mereka kan cara memahaminya juga berbeda-beda, dari segi umur juga mereka juga mayoritas sudah sepuh-sepuh semakin lambat memahami apa yang disampaikan oleh kiai. Kira-kira itu.⁴³

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis terdapat pada materi yang disampaikan serta cara penyajian dalam menyampaika materi tersebut dalam kegiatan ta'limnya. Sehingga semakin bagus cara penyajian materi maka akan semakin mudah dalam memahamkan ilmu agama kepada masyarakat, sehingga pemahaman mereka terhadap ilmu agama semakin meningkat. Faktor pendukung lainnya juga ada pada kiai muballigh atau penceramah, karena semakin penceramah memberikan motivasi, masukan, mampu mengayomi masyarakat atau jamaah maka semakin mudah masyarakat atau jamaah dalam menerima ilmu yang diberikannya sehingga juga mereka dapat dengan mudah paham terhadap ilmu agama. Juga adanya orang tua santri yang ikut andil dalam majelis ta'lim tersebut selain bertemu aaknya juga ikut serta mengikuti kegiatan majelis tersebut sehingga mempermudah menarik masyarakat hadir dan dapat meningkatkan pemahaman ilmu agama pada masyarakat atau jamaah tersebut serta adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam majelis tersebut. Sementara faktor penghambatnya terdapat pada bentuk pengajiann yang sifatnya terbuka untuk umum dan jamaah berbagai latar belakang yang hadir dari semua kalangan baik dari segi umur, dan lainnya serta tidak terbatas

⁴³ KH. M. Musleh Adnan, Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah dan Pimpinan Ketua Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022).

jumlahnya jamaah menjadi faktor penghambat, dari segi usia karena semakin lanjut usia, maka semakin lambat pula pemahaman mereka terhadap pemahaman ilmu agama, walaupun tidak semua yang sudah berusia lanjut .

Pendapat serupa dinyatakan oleh Ustaz Nurul Anam selaku pengurus dan jamaah majelis ta'lim malam seninan ia menyatakan bahwa :

Bisa dikatakan faktor pendukungnya karena masyarakat atau jamaah majelis ta'lim karena materi yang disampaikan serta penyajiannya menarik, Juga dari kiai atau penceramah/mubaligh karena pimpinan majelis da'i terpandang jadi itu bisa dikatakan mudah menarik masyarakat untuk hadir sehingga ini menjadi faktor utamanya dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Disana juga pesantren, mungkin juga dari segi anak-anak yang putera puterinya disana itu juga kan menarik hadirnya jamaah, yang sempat hadir ternyata cocok dan sesuai dengan metode yang dipakai akhirnya berhasil membawa tetangganya, temannya, kan semacam itu jadi bisa dikatakan faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Untuk faktor penghambatnya sementara dari faktor usia karena bentuk pengajian ini kan umum ya dan jamaah yang hadir dari semua kalangan dan dari latarbelakang yang berbeda-beda tentunya serta banyaknya jumlah jamaah, saya rasa ini.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis karena materi dan penyajiannya menarik. Faktor pendukung lainnya juga dari penceramah atau mubaligh yang merupakan pimpinan ketua majelis yang merupakan kiai besar jadi mudah menarik masyarakat atau jamaah sehingga disitulah letak faktor pendukungnya. Sisi lain juga karena faktor keterkaitan antara santri dan orang tua, rata-rata orang tua santri yang mondok di pesantren tempat berlangsungnya majelis ta'lim tersebut orang tu santri ikut mengaji atau andil dalam majelis tersebut sekaligus bertemu dengan anaknya, sehingga ini mempermudah majelis ta'lim malam seninan

⁴⁴ Nurul Anam, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat khususnya orang tua santri. Sementara faktor penghambatnya terdapat pada usia dari masyarakat atau jamaah majelis itu sendiri sehingga terkadang jika usia sudah lanjut tidak bisa menghadiri majelis tersebut, sehingga menjadi hambatan bagi majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat, juga bentuk dari pengajian tersebut umum untuk semua kalangan dan jamaahnya tidak terbatas atau banyak. Adanya sosok kiai dan motivasi dari kiai menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Agus Suprpto selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang mengatakan bahwa :

Dari sosok kiai dalam penyampaian syiar agama itu penting. Mungkin jika beliau tidak bisa mengisi dulu diliburkan karena jamaah tidak mau, tapi sekarang sosoknya mungkin sudah diturunkan ke ra aak ya jadi meskipun Kh musleh belum bisa atau jadwalnya benturan dengan malam senin, itu digantikan sama ra aak. Dulu itu saat ki musleh perjalanan keluar kota ngisi malam senin diliburkan karena sempat ada kejadian, beliau itu mengundang teman sajawatnya yang bisa juga menyampaikan ilmu-ilmu itu tentang syiar agama tapi yang hadir hanya 5 sampai 10 orang, jadi faktor sosok dari kiai musleh sangat berpengaruh, makanya jamaah banyak dari mana² sampai pondok pesantrennya berkembang pesat sampai saat ini. Motivasi kiai juga mbak termasuk, karena secara tidak langsung mengubah mindset dari jamaah sehingga majelis ta'lim malam senin ini berkembang seperti sekarang ini, itu juga faktor pendukung. Motivasi yang beliau sampaikan kebermanfaatannya pada orang lain dan akhlak, beliau sering berkali-kali manfaat kepada orang lain, makanya ngaji disini gak berat-berat materi yang disampaikan menarik pula dengan penyajiannya bagus artinya masih dalam lingkup kejadian dalam kehidupan sehari-hari, juga tentang kedisiplinan sholat, pada umumnya seperti itu. Faktor penghambatnya kalau dari segi umur misalnya hal ini berkaitan dengan bentuk pengajian yang sifatnya terbuka jadi latarbelakang masyarakat yang hadir beragam, saya rasa tidak masalah cuma daya tangkap itu nanti masing-masing secara personal mempunyai daya tangkap berbeda, memang secara umum semakin tua daya tangkap untuk pola pikir semakin menurun. Berkali-kali Kiai Musleh memberi syiar bahwa majelis malam seninan ini akan selalu ada dan diminta para

jamaahnya untuk hadir kecuali dipaksa hadir oleh Allah itu sudah tertanam dalam mindset.⁴⁵

Berdasarkan pendapat diatas, adanya sosok kiai dan adanya motivasi-motivasi atau wejangan yang beliau berikan kepada masyarakat atau jamaah majelis menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim tersebut. Sosok kiai menjadi faktor pendukung majelis dalam meningkatkan pemahama masyarakat sebagaimana yang telah disampaikan diatas. Adanya motivasi dari kiai secara tidak langsung merubah mindset masyarakat dalam hal kebaikan menjadi lebih baik serta materi yang disampaikan menarik yaitu materi dalam kehidupan sehari-hari serta cara penyajiannya bagus sehingga mudah dipahami. Faktor penghambatnya karena dari segi umur, misalnya sudah lanjut usia, daya tangkap berbeda. Juga dari faktor kesehatan lumayan berpengaruh, karena jika kesehatan terganggu maka tidak bisa menghadiri majelis dan menimba ilmu agama dalam majelis tersebut juga jika kesehatan terganggu sekalipun mereka hadir, daya tangkap mereka dalam apa yang disampaikan kiai juga berpegaruh, sehingga ini merupakan faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarkat atau jamaah.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Taufiqurrahman selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

⁴⁵ Agus Suprpto, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung*, (30 Oktober 2022).

Faktor pendukung itu ada pada kiai bak ya, kiai setiap menyampaikan sesuatu jelas dengan referensinya, jadi kitab kitab itu biasanya dipadukan sehingga 1 kitab ini misalnya menyimpulkan suatu permasalahan tentang bab-bab apa gitu dipadukan, jadi beliau tidak langsung memutuskan dengan suatu keputusan bahwa ini yang benar. Pada saat menyampaikan ilmu dari kiai terkadang langsung terbuka hati sehingga langsung ingin dipraktikkan, ilmu yang masuk dari beliau langsung masuk mungkin berangkat dari hati sehingga kesadaran terus muncul satu persatu gitu, misalnya ada orang coba coba datang kesini dia langsung jatuh cinta bahkan pengen datang lagi walaupun awalnya hanya coba-coba gitu. Hal lainnya karena materi yang disampaikan serta penyajian materinya bagus sehingga mudah diterima jamaah. Faktor penghambatnya misalnya faktor usia juga saya risa tidak terlalu pengaruh ke cara penyampainnya, mungkin daya tangkapnya aja yang berbeda karena berumur jelas berbeda, selain itu faktor pola pikir keilmuan, orang yang berpendidikan dengan yang tidak juga akan berpengaruh apa yang disampaikan kiai, cuma itu tadi walaupun berbeda apa yang disampaikan kiai itu bahasanya adalah sehari-hari sehingga karena tidak karena umur, muda, berpendidikan sehingga langsung menangkap dan mengambilnya dan untuk meramu dan bisa diparketkan seperti itu.⁴⁶

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat adalah terletak pada dalam penyampaian materi keislaman dalam ta'limnya, kiai menggunakan referensi atau tidak asal-asalan dalam menyampaikan dalam artian ada sumbernya, materi yang disampaikan bagus, penyampaiannya pun demikian sehingga dengan begitu dapat meyakinkan masyarakat atau jamaah dalam menyampaikannya sehingga menarik perhatian jamaah untuk terus hadir dan suka pada majelis ta'lim tersebut sehingga dengan begitu mudah dalam memahami mereka terhadap ilmu agama. Faktor

⁴⁶ Taufiqurrahman, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung*, 23 Oktober 2022

penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat ada pada faktor bentuk pengajian yang umum sehingga jamaah yang hadir banyak, beragam latarbelakang misalnya usia, pendidikan, dan jumlahnya tidak dibatasi, dari segi usia, karena semakin usia lanjut berbeda dalam cara menangkap apa yang disampaikan oleh kiai, hal lainnya juga karena kadar keilmuan juga berpengaruh terhadap daya tangkap mereka dalam memahami apa yang disampaikan oleh kiai.

Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh Muhammad Masrul Hidayatullah yang merupakan jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa:

Menurut saya faktor pendukungnya dilihat dari kiai selaku pimpinan majelis ta'limnya juga adanya motivasi yang kuat dari kiai kepada masyarakat atau jamaah yang hadir, selian itu sarana prasarana yang mendukung disana. Faktor penghambatnya menurut saya ada pada usia misalnya berbeda daya tangkap terhadap apa yang disampaikan kiai karena kan majelis tersebut sifatnya umum ya jadi dari semua kalangan dan usia pun berbeda, pula demikian dengan jumlah jamaah yang banyak sehingga dari jamaah tersebut kan beragam ya tidak semua dari masyarakat itu mendengarkan ketika ta'lim berlangsung, jadi ini bisa menjadi faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dari upaya yang dilakukan dalam memahamkan masyarakat terhadap agama..⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa adanya kiai yaitu selaku ketua pimpinan majelis ta'lim malam seninan serta adanya motivasi yang kuat dari kiai atau pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan tersebut sehingga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah melalui ta'lim. Kemudian

⁴⁷ Moh Masrul Hidayatullah, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

usia merupakan menjadi faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah, karena tidak semua dari mereka mudah dalam menyerap ilmu yang disampaikan kiai dikarenakan sifat dari majelis tersebut terbuka untuk umum dan masyarakat yang hadir beragam serta banyaknya jumlah jamaah yang tidak terbatas..

Pendapat lainnya serupa juga dinyatakan oleh Muhammad Abdillah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Pendukung yang paling kuat faktor dari kiai atau pimpinan majelis karen beliau kiai mashyur sehingga beliau mengadakan pengajian seperti itu orang-orang akan lebih antusias, beliau berwibawa dan berkharisma, disana karena beliau orang yang tawaddu' dan mudah berbaur dengan masyarakat jadi masyarakat tidak canggung ketika berada didekatnya, beliau juga bercanda seperti masyarakat biasa, beliau juga mengakui bahwa beliau masyarrakat biasa hanya saja proses pendidikannya yang berbeda. Faktor pendukungnya juga materi yang beliau sampaikan bagus penyajiannya pun demikian sehingga inilah yang menjadi faktor pendukung menurut saya. Sejauh ini tidak ada penghambat yang saya lihat, karena masih baik-baik saja begitu. Mungkin penghambatnya dari orang-orang yang mau hadir, ada orang yang sudah sepuh mungkin yang mau hadir, karena faktor usia, karena dalam majelis tersebut konsepnya kan untuk umum jadi jumlah jamaah banyak tidak terbatas dan latar belakang jamaah yang hadir beragam kalangan.⁴⁸

Berdasarkan pendapat diatas dinyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada kiai (penceramah) atau pimpinan majelis yang merupakan kiai terpendang dan beliau yang mengisi ta'lim sehingga mudah menarik perhatian masyarakat untuk mengakaji ilmu di

⁴⁸ Muhammad Abdillah, *Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

tempat berlangsungnya majelis ta'lim tersebut, sehingga ini yang menjadi faktor utama majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim tersebut, juga materi yang disampaikan bagus demikian pula dengan penyajiannya. Untuk faktor pendapatnya karena bentuk pengajian yang sifatnya terbuka, jumlah jamaah tidak terbatas atau banyak dan yang hadir juga dari berbagai macam latarbelakang seperti usia, sehingga dari usia tersebut berbeda dalam cara menangkap apa yang disampaikan kiai.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Menariknya materi yang disampaikan serta metodenya mbak, juga dalam pelaksanaan majelis yang diterapkan kepada jamaah itu cukup bagus, jadi saya rasa ini yang menjadi faktor pendukung. Dari penceramah juga dalam penyampaian bagus. Faktor penghambatnya menurut saya bisa dilihat dari faktor usia ya karena kalau sudah menua berbeda dalam menangkap apa yang disampaikan kiai karena juga kan sifatnya dalam majelis ini kan dari semua kalangan ya terbuka untuk umum dan jamaahnya pun banyak tidak terbatas.⁴⁹

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada materi yang disampaikan serta penyampaian materinya bagus, sehingga semakin bagus materi yang disampaikan serta penyajiannya demikian, maka akan semakin mudah majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat sehingga masyarakat memiliki ketertarikan untuk mengkaji

⁴⁹ Sri Wahyuni, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

ilmu disana. Faktor pendukung lainnya juga dilihat dari penceramah atau kiai dalam menyampaikan materi keislaman cukup bagus sehingga mudah dimengerti dan disukai oleh masyarakat sehingga ini yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Faktor penghambatnya ada pada faktor usia. Semakin lanjut usia dan semakin terganggu kesehatan masyarakat atau jamaah majelis maka beberapa diantaranya walaupun tidak semuanya maka sedikit mengalami kendala dalam mencerna materi atau ilmu agama yang disampaikan oleh kiai karena dalam majelis tersebut banyaknya jamaah yang hadir tidak terbatas, dari semua kalangan dan bermacam latarbelakang khususnya dari usia yang beragam tersebut.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Ibu Hai Nur Farida selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Faktor pendukungnya dari kiai atau pembina majelis nya juga nak karena penceramahnya kan luar biasa cukup dikenal masyarakat apalagi beliau juga pernah memberikan motivasi-motivasi untuk istiqomah untuk hadir dan menimba ilmu nak. Sementara kalau faktor penghambatnya dari faktor usia berpengaruh nak tambah tua juga tidak semua cepet nangkap karena berbeda daya tangkap, tapi kalo saya meskipun sudah tua itu ya lihat catatan santri, karena kan dalam majelis ini sifatnya terbuka ya dan jumlah jamaah banyak tidak terbatas, otomatis juga yang hadir dari semua kalangan usia, latar pendidikan yang berbeda-beda sehingga ini menjadi faktor penghambat juga ya.⁵⁰

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat terdapat pada kiai atau pimpinan majelis karena beliau kiai

⁵⁰ Hai Nur Farida, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

terkenal sehingga mudah menarik perhatian masyarakat untuk hadir juga memberikan motivasi-motivasi terhadap masyarakat atau jamaah untuk menimba ilmu di majelis tersebut sehingga ini yang menjadi faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah. Sedangkan faktor penghambatnya sifat dari majelis tersebut terbuka sehingga yang hadir dari berbagai macam latarbelakang baik usia, pendidikan dan jenis kelamin, sehingga berbeda pula dalam mencerna atau menangkap apa yang disampaikan kiai.

Pendapat lainnya juga disampaikan oleh Ibu Khairul Umamah selaku jamaah dari majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Menurut saya adanya motivasi dari kiai untuk istiqomah hadir ke majelis, ini adalah faktor pendukungnya. Sementara faktor penghambatnya bisa dilihat dari faktor usia, misalnya sudah cukup umur berbeda dalam mencerna apa yang disampaikan oleh kiai.⁵¹

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa motivasi dari kiai atau penceramah adalah faktor utama dari majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis. Sementara faktor usia menjadi faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat, hal ini dikarenakan semakin tua semakin berbeda pula daya tangkap dalam mencerna apa yang disampaikan oleh kiai (ilmu).

Hal demikian juga dinyatakan oleh Anis Sulalah selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

⁵¹ Khairul Umamah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

Menurut saya faktor pendukungnya yaitu dari penceramahnya karena penceramahnya sudah cukup terkenal di masyarakat kan, sarana prasarana disana juga yang cukup mendukung. Untuk faktor penghambatnya itu sebenarnya tidak ada seperti itu, tapi mungkin juga bisa dari faktor usia. Misalnya dalam menyampaikan ta'lim oleh kiai, masyarakat atau jamaah yang usianya sudah menua tidak semua dari mereka cepat meresap apa yang disampaikan oleh kiai, karena dalam majelis tersebut yang hadir dari berbagai kalangan baik usia muda, tua, berpendidikan dan tidak itu berpengaruh atau menjadi faktor penghambat majelis dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Selain itu faktor metode yang kiai sampaikan monolog dalam artian tidak ada forum diskusi, sehingga apabila ada jamaah yang tidak paham sehingga mereka tidak ada wadah untuk bertanya.⁵²

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh Nur Dina Mahdini selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan yang menyatakan bahwa :

Menurut saya dari kiai Musleh ya selaku pimpinan ketua majelis ta'lim ini yang beliau cukup dikenal masyarakat sehingga mudah menarik perhatian masyarakat untuk menghadiri majelis ini serta adanya motivasi kuat dari pembina majelis ta'lim kepada masyarakat atau jamaah yang hadir, ini merupakan faktor pendukungnya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis, mbak. Sementara dari penghambatnya menurut saya dari usia, karena majelis ini jamaah yang hadir banyak, tidak terbatas artinya untuk semua kalangan dan latarbelakang mereka yang hadi beragam, seperti usi lanjut dan muda berpengaruh, karena tidak semua masyarakat atau yang sudah berusia lanjut mudah dalam mencerna ceramah yang disampaikan oleh kiai.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa faktor pendukung majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat memang terdapat pada kiai selaku penceramah atau mubaligh yang mana merupakan pimpinan ketua majelis ta'lim itu sendiri. Kedua, Materi dan penyajian materi yang menarik. Ketiga, sarana dan prasarana mendukung dalam pelaksanaan

⁵² Anis Sulalah, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

⁵³ Nur Dina Mahdini, Jamaah Majelis Ta'lim Malam Seninan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2022).

majelis tersebut. Keempat, Keberadaan santri sehingga menarik perhatian orang tua santri untuk ikut serta menghadiri majelis ta'lim tersebut dengan tujuan mengaji dan dalam memperdalam ilmu agamanya. Sementara faktor penghambat terdapat pada faktor kesehatan dan usia dari masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan itu sendiri. Karena mayoritas masyarakat yang mengikuti majelis ta'lim tersebut sudah sepuh sehingga berbeda dalam memahami apa yang disampaikan oleh kiai, khususnya pada materi yang disampaikan karena dalam majelis tersebut sifatnya terbuka untuk semua kalangan, jamaah pun demikian serta latarbelakang dari jamaah yang hadir berbeda-beda sebagaimana dari usia, dan pendidikan, dalam menangkap apa yang disampaikan kiai tidak sama sehingga ini menjadi faktor penghambat.⁵⁴

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan diatas bahwa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat adalah terdapat pada upaya penerapan dari pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim malam seninan tersebut.

Berdasarkan paparan data pada fokus penelitian ketiga ini, maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari faktor pendukung dan penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis sebagai berikut :

Faktor pendukung :

⁵⁴ Observasi pada tanggal 30 Oktober 2022.

1. Sosok Kiai Musleh Adnan sebagai pimpinan ketua majelis ta'lim malam senin dan penceramah.
2. Materi dan penyajian materi yang disampaikan menarik.
3. Sarana prasarana mendukung dan memadai.
4. Keberadaan santri sehingga menarik perhatian orang tua santri untuk ikut serta menghadiri majelis ta'lim tersebut dengan tujuan mengaji dan dalam memperdalam ilmu agamanya.

Faktor penghambat :

1. Bentuk pengajian sifatnya terbuka serta latarbelakang jamaah atau masyarakat beragam (baik dari segi umur, pendidikan, dan jenis kelamin) sehingga berbeda pula dalam daya pikir, daya tangkap, dan pemahamannya pada materi yang disampaikan kiai dalam ta'lim.
2. Penyampaian materi dalam ceramah monolog, tidak memakai metode diskusi sehingga jamaah tidak bisa menanyakan terhadap hal yang tidak dimengerti baik terhadap materi yang disampaikan maupun diluar materi dalam ta'limnya.
3. Jumlah jamaah tidak terbatas, sehingga ketika pelaksanaan majelis berlangsung tidak semua dari masyarakat tersebut mendengarkan terhadap yang disampaikan oleh kiai dalam ta'lim atau ceramahnya.

B. PEMBAHASAN

Dari paparan data dan temuan-temuan penelitian yang sudah peneliti sampaikan diatas, maka langkah selanjutnya akan dilakukan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh sebab itu, berikut pembahasannya :

1. Upaya Majelis Ta'lim Malam Seninan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat Di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka ditemukan beberapa upaya majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis seperti berikut :

a). Penerapan pembacaan Sholawat

Penerapan pembacaan sholawat merupakan upaya pertama yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan. Bersholawat merupakan suatu keharusan, dengan bersholawat maka keberkahan-keberkahan dalam hidup dapat diperoleh. Anjuran dan keutamaan bersholawat diantaranya diriwayatkan oleh Imam Ahmad di dalam musnadnya dari hadisnya Anas bin Malik radhiyallahu anhu, bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda : *“Barang siapa yang bersholawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bersholawat kepadanya sebanyak sepuluh kali, serta menghapus sepuluh kejelekannya.”* (HR. Ahmad 19/57, nomor 1198).⁵⁵ Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi berpendapat bahwa membaca sholawat banyak keutamaannya, beberapa diantaranya semata-mata memenuhi perintah Allah, dapat

⁵⁵ Faizatul Hasanah dkk, “Membumikan Al-Qur’an dan Sholawat (Studi Kasus Orang Tua Usia Lanjut Desa Hambuku Halu),” (Kalimantan : STIQ Amuntai): 155-156, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/download/5653/2718>

menghapus kejelekan, serta diangkat derajatnya oleh Allah Swt, kemudian dimudahkan dalam pengabulan doa-doanya.⁵⁶

Penerapan pembiasaan bersholawat secara bersama-sama ini dilakukan sebelum dan sesudah sholat maghrib berjamaah (kondisional) umumnya yang sering dibaca sholawat jibril, tibbil qulub. Sebelum sholat maghrib berjamaah dimulai, ada salah seorang yang memimpin sholawat yang kemudian diikuti oleh masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut. Penerapan bersholawat ini tentunya memiliki tujuan serta makna terkandung didalamnya, sasaran utamanya adalah masyarakat yang mengikuti majelis ta'lim malam seninan tersebut atau jamaah majelis tersebut.

Upaya penerapan yang pertama majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat ini menurut peneliti adalah suatu usaha atau upaya yang sangat baik untuk memahamkan masyarakat atau jamaah majelis tersebut terhadap ilmu agama, karena tidak menutup kemungkinan mereka tahu terhadap pentingnya bersholawat. Upaya yang pertama ini yang bisa didapat masyarakat yang mengikuti majelis tersebut dapat menyadarkan mereka terhadap betapa pentingnya bersholawat bahwa memang dalam agama Islam, bersholawat ini memang begitu dianjurkan sehingga dengan penerapan ini bagi masyarakat yang tidak tahu akan pentingnya bersholawat mereka menjadi tahu sehingga dapat menambah pemahaman ilmu agama bagi baru kepada mereka bahwa bersholawat itu penting. Bagi mereka yang sudah mengetahui betapa pentingnya sholat tentu mereka dapat semakin paham bahwa dalam agama Islam, dan bisa

⁵⁶ Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, *Sholawat Kepada Nabi Keutamaan serta Faidahnya* (Indonesia : 2013-1434), 12-13.

mengamalkan dalam kehidupannya serta bersholawat memang sangat dianjurkan.

b). Penerapan sholat berjamaah

Sholat merupakan tiang agama. Sholat memegang peranan penting dalam kehidupan. Sholat berjamaah, dalam agama Islam sangat dianjurkan, karena sholat sendiri dengan sholat berjamaah beda pahala dan keutamaannya.

Sholat berjamaah merupakan sebuah amalan yang sangat utama, jauh lebih utama daripada shalat sendirian. Ibnu Umar radhiyallahuanhu meriwayatkan bahwa Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “*Shalat berjamaah dua puluh tujuh derajat lebih utama daripada shalat sendirian.*”⁵⁷

Upaya penerapan sholat berjamaah oleh majelis ta’lim malam seninan ini yaitu sholat berjamaah pada waktu maghrib dan isya’. Upaya penerapan sholat berjamaah ini tentu memiliki tujuan dan diharapkan dapat memberikan penyadaran dan pemahaman terhadap masyarakat akan pentingnya melaksanakan sholat berjamaah kepada masyarakat atau jamaah majelis ta’lim malam seninan ini. Selain itu, penerapan sholat berjamaah ini dapat memupuk rasa persaudaraan antar umat Islam khususnya pada masyarakat yang mengikuti majelis ta’lim ini atau jamaah majelis ta’lim malam seninan tersebut.

Pada penerapan sholat berjamaah ini tentunya menurut peneliti adalah suatu upaya penerapan yang baik pada masyarakat atau jamaah majelis ta’lim malam seninan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu agama (Islam) bahwa sholat berjamaah ini benar-benar sangat dianjurkan sehingga menambah kesadaran bagi masyarakat atau jamaah majelis yang belum tahu

⁵⁷ A Darussalam, “Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjamaah,” *Tafsere* Vol. 4, No. 1 (2016): 30, <https://core.uk/download/pdf/234751043.pdf>.

akan keutamaan dan anjuran sholat berjamaah menjadi tahu, demikian yang sudah tahu sehingga dengan begitu dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama mereka mengenai pentingnya dan anjuran serta keutamaan sholat berjamaah ini, sehingga apa yang telah mereka peroleh mampu diterapkan dalam kehidupannya. Tak hanya itu, adanya penerapan sholat berjamaah ini juga dapat meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Tuhannya.

c). Penerapan pembacaan dzikir rotib al-haddad

Dzikir adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya dengan mengagungkan atau mensucikan nama Allah yang dijaga melalui ingatan. Berdzikir adalah hal yang penting dilakukan. Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Rahmat Ilyas, menyatakan bahwa secara bahasa zikir adalah mengingat, sedangkan secara istilah merupakan usaha sungguh-sungguh untuk mengalihkan gagasan, pikiran serta perhatian manusia sebagai seorang hamba menuju Tuhannya.⁵⁸ Berdzikir dapat menenangkan hati dan pikiran, berdzikir juga mempunyai banyak manfaat dan keutamaannya luar biasa. Hal ini sejalan dengan :

Nada Maulana berpendapat bahwa Rotib Al-haddad adalah bacaan dzikir atau wirid yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan dan dzikir-dzikir lainnya dengan tujuan untuk mengingat Allah Swt yang dikarang oleh Abdullah

⁵⁸ Rahmat Ilyas, "Zikir dan Ketenangan Jiwa : Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali," *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 8, No. 1 (2017): 94, <https://media.neliti.com/media/publications/285126-zikir-dan-ketenangan-jiwa-afe9d828.pdf>

bin Alwi Al-Haddad dan kini sudah berkembang di kalangan masyarakat Indonesia.⁵⁹

Penerapan dzikir rotib al-haddad ini menurut peneliti merupakan suatu upaya yang baik dari majelis ta'lim malam seninan untuk mengajak dan menyadarkan masyarakat atau jamaah majelis ta'lim untuk terus berdzikir kepada Allah Swt, sehingga mereka yang tidak tahu akan pentingnya berdzikir, keharusan berdzikir, maka pemahaman ilmu agama mereka bertambah seiring dengan adanya penerapan ini oleh majelis malam seninan tersebut. Bagi mereka yang jarang berdzikir, tidak tahu anjuran dan keutamaan berdzikir, maka dengan adanya penerapan ini semakin bertambah pemahaman mereka terhadap ilmu agama bahwa berdzikir itu sangat dianjurkan, terlebih ratib al-haddad. Sehingga harapannya, juga selainn dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu agama, dapat meningkatkan kualitas beribadah dalam diri mereka terhadap Tuhan-Nya, juga adanya hal ini bisa diterapkan dalam kehidupannya.

d). Ta'lim atau ceramah agama

Menurut Iwan Ridwan, menyatakan bahwa Ta'lim atau ceramah adalah bermakna pengajaran atau pemberian pengajaran oleh mu'allim kepada muta'allim. Ta'lim merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mu'allim yang didalamnya adanya penyampaian materi, namun juga tidak hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi disertai dengan penjelasan, makna serta maksud dari yang disampaikan sehingga muta'allim menjadi lebih paham,

⁵⁹ Nada Maula dkk, "Penerapan Prinsip Sosiologi pengetahuan Dalam Tradisi Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad (Studi Living Quran Di PPTI Al-Falah SALATIGA)," *Jurnal Al-Wajid* Vol. 2, No. 2 (Desember, 2021): 472-473, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwajid/article/download/2282/1047>

yang tidak tahu menjadi tahu dan terjaga serta terhindar dari kekeliruan, kebodohan dan kesalahan.⁶⁰

Kegiatan ta'lim atau ceramah agama ini biasanya dilakukan oleh muballigh yaitu pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan yaitu KH. M. Musleh Adnan, S.Ag, pada setiap minggunya, kecuali saat beliau berhalangan digantikan oleh kiai lainnya. Isi dalam ceramah tersebut biasanya berkonsep tematik yakni diambil dari beberapa kitab yang didalamnya berhubungan dengan akhlak tasawuf dan ibadah lainnya.

Kegiatan tersebut diterapkan pada saat selesai pembacaan rotib al-haddad sebelum sholat isya' berjamaah. Dengan adanya penerapan pemberian ta'lim atau ceramah agama ini dalam majelis tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat atau jamaah majelis terhadap ilmu agama, karena isi dalam ta'lim atau ceramah tersebut berisi tentang ilmu-ilmu yang ada dalam agama, sehingga dapat menambah pengetahuan ilmu baru bagi mereka. Semula mereka belum mengetahui terhadap beberapa ilmu yang ada dalam agama, dengan diberikannya ceramah mereka menjadi tahu dan semakin paham sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu agama serta mampu menjadi bimbingan rohani pada tiap pribadi jamaah.

Penerapan ta'lim atau ceramah agama ini menurut peneliti merupakan suatu upaya yang baik dari majelis ta'lim malam seninan dalam upaya meningkatkan pemahaman ilmu agama pada masyarakat atau jamaah majelis ta'lim tersebut, sehingga yang semula belum paham apa yang tidak mereka

⁶⁰ Iwan Ridwan, "Sejarah dan Kontribusi Majelis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Karakter (JAWARA)* Vol. 6, No. 1 (Juni, 2020): 20-21, <https://jurnal.untirta.ac.id/inde.php/JAWARA/article/download/8299/5568>

ketahui menjadi paham, dari yang belum tahu menjadi tahu sehingga pemahaman mereka terhadap ilmu agama menjadi bertambah atau mengalami peningkatan dari adanya kegiatan ceramah atau ta'lim ini, sehingga ilmu agama yang telah diperolehnya juga mampu diterapkan dalam kehidupannya.

Selain itu, dalam ta'lim tersebut selain menyampaikan ceramah yang berkaitan dengan ibadah-ibadah keseharian seperti contohnya sholat fadhu, ilmu tasawuf yang didalamnya mengajarkan tentang ilmu jiwa dan akhlak manusia, didalamnya juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam seperti mengajarkan ketakwaan pada Tuhan, mengajarkan tentang moral atau etika kepada masyarakat atau jamaah majelis ta'lim sehingga ini merupakan hal baik dari upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan terhadap masyarakat atau jamaah majelis dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama mereka.

e). Pelaksanaan Syarofal anam

Syarofal anam merupakan suatu hal yang sering dijumpai dalam masyarakat terutama saat maulid. Willy Lontoh dkk, berpendapat bahwa syarofal anam merupakan suatu penyajian vocal sholawatan atau puji-pujian kepada Allah Swt dan kepada Nabi Muhammad Saw yang didalamnya disertai dengan alat musik hadrah.⁶¹

Dalam hal ini penerapan syarofal anam oleh majelis ta'lim malam seninan tersebut menurut peneliti penting untuk diterapkan sebagai upaya menanamkan pada masyarakat pada syarofal anam atau puji-pujian kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw, jadi masyarakat atau jamaah majelis ta'lim yang

⁶¹ Willy Lontoh dkk, "Syarofal Anam : Fungsionalisme Struktural Pada Sanggar An-Najjam Kota Palembang," *Catharsis : Journal Of Arts Education* Vol. 5, No. 2, : 86. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>,

belum mengetahui mengenai pentingnya pembacaan syarofal anam ini menjadi tambahan ilmu agama baru terhadap mereka bahwa pembacaan syarofal anam ini memang adanya dan dilantunkan di agama (Islam) pada agama lainnya tidak, khususnya pada saat maulid. Pelaksanaan syarofal anam atau mahallul qiyam ini dilakukan dengan pembacaan maulid diba'i.

2. Keberhasilan Majelis Ta'lim Malam Seninan dari upaya yan dilakukan terhadap peningkatan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka ditemukan beberapa beberapa bentuk keberhasilan dari upaya yang dilakukan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis seperti berikut :

a). Masyarakat atau jamaah majelis mengalami peningkatan pemahaman terhadap ilmu agama

Menurut Wagiman Manik, berpendapat bahwa mempelajari dan memahami ilmu menjadi suatu catatan penting bagi khususnya ilmu agama (Islam) khususnya bagi umat Islam. Agama Islam tidak dapat tegak kecuali dengan ilmu, semua aturan dan ajaran yang ada dalam agama (Islam) dilandasi dan didasari dengan ilmu. Al-Qur'an adalah ilmu yang banyak mengandung pelajaran yang sangat penting dan bermakna kepada kita sebagai umat manusia dan tidak dibenarkan kita berbicara tentang agama ini kecuali dengan ilmu.⁶²

Adanya berbagai upaya melalui berbagai penerapan dari majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama (Islam)

⁶² Wagiman Manik, "Kewajiban Menuntut Ilmu," *Jurnal Waraqat* Vol. II, No. 2 (Juli-Desember, 2017): 154-155, <https://www.assunnah.ac.id/journal/index.php/WRO/article/download/63/56>.

masyarakat atau jamaah majelis ta'lim membuahkkan hasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut mengalami peningkatan terhadap ilmu agama (Islam). Mereka perlahan mulai dapat memahami apa yang tidak diketahuinya dalam agama (Islam) seperti pentingnya sholat berjamaah, lebih paham dan lebih menghargai terhadap ilmu (agama Islam), mengetahui tentang aurat, mengetahui pentingnya beribadah, dan lainnya. Sebagaimana dalam hadis dijelaskan bahwa :

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya : *“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan kepadanya, niscaya Allah akan memahamkannya terhadap perkara agama”*. (HR. Al-Bukhori, Muslim).⁶³

Dalam hadis diatas menyatakan bahwa Allah akan memahamkan manusia dalam perkara agama kepada saja yang Allah kehendaki, dan hal ini sejalan dengan pemahaman terhadap ilmu agama yang diperoleh oleh jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut setelah mengikuti majelis. Menurut peneliti, hal diatas tersebut merupakan suatu keberhasilan dari majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis dibuktikan dengan adanya perubahan peningkatan dalam ilmu agama yang mereka dapat selama mengikuti majelis dan dari berbagai upaya yang dilakukan majelis dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama tersebut khususnya dalam ta'limnya yang murni didalamnya memberikan ceramah-ceramah ilmu agama (Islam), sehingga menjadikan mereka semakin memahami terhadap ilmu agama. Adanya hal tersebut, peneliti rasa merupakan suatu hal

⁶³ Bagus, *30 Khutbah Penggetar Hati Jilid 2* (Jawa Barat : Guepedia, 2021), 92.

yang sangat baik dari majelis ta'lim malam seninan sehingga dapat membantu memahami dan meningkatkan pemahaman ilmu agama (Islam) masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut.

b). Masyarakat atau jamaah majelis mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik

Dalam kegiatan majelis, tentunya ada hasil yang diperoleh oleh seseorang saat mengikutinya khususnya dengan bertambahnya ilmu agama atau mengalami perubahan-perubahan tertentu dalam dirinya seperti adanya perubahan perilaku. Zainal Arifin menyatakan bahwa perubahan perilaku pada manusia erat kaitannya dengan proses belajar. Seseorang yang belajar maka akan mengalami akibat dari proses belajarnya yaitu perubahan perilaku. Perubahan perilaku dapat berupa pengetahuan dan keterampilan, serta penguasaan suatu nilai-nilai dan sikap.⁶⁴

Adanya perubahan perilaku merupakan suatu hal yang bisa dikatakan menjadi suatu keberhasilan sehingga mampu bisa merubah keadaan yang semula kurang baik menjadi baik, khususnya majelis ta'lim malam seninan ini dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama (Islam) masyarakat melalui berbagai bentuk upaya penerapan kegiatan berlangsungnya majelis ta'lim tersebut mampu merubah perilaku masyarakat yang mengikuti majelis ta'lim malam seninan tersebut atau jamaahnya menjadi lebih baik. Beberapa perubahan perilaku baik tersebut seperti kehidupan mulai tertata menjadi lebih islami, mulai mengaji atau mengikuti majelis da sadar akan pentingnya mengaji, mulai menerapkan sholat

⁶⁴ Zainal Arifin, "Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar," *Sabilarrasyad* Vol. II, No. 01 (Januari-Juni, 2017): 64, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/download/116/111>

berjamaah dirumah dari diterapkannya sholat berjamaah di majelis tersebut, adanya motivasi dalam beribadah dan lebih giat dalam melakukan ibadah, mulai mengamalkan yang diajarkan oleh kiai di majelis ta'lim malam seninan tersebut, lebih bisa menghargai orang lain, mulai memahami dan merubah cara berpakaian, lebih sabar dan tenang menghadapi masalah, merubah kebiasaan buruk dan perilaku semakin baik.

Allah Swt sangat mencintai hambanya yang istiqomah melakukan hal kebaikan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt yang berbunyi :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *“Maka teteaplulah engkau (Muhammad) di jalan yang benar, sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga orang-orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh dia (Allah) maha melihat apa yang kamu kerjakan. QS. Hud : 112⁶⁵*

Ayat diatas mengandung makna dan perintah untuk kita sebagai hamba Allah Swt agar senantiasa istiqomah dalam hal kebaikan baik dalam akidah maupun dalam amal shalih atau dalam beribadah. Istiqomah dalam kebaikan atau dalam beribadah di kehidupan kita menjadi sangat penting yang harus dilakukan oleh umat muslim karena dengan kita istiqomah dalam beribadah atau dalam hal kebaikan, maka hal-hal baik akan menghampiri kita, bisa mendekatkan diri kepada sang pencipta, dan melahirkan ketenangan-ketenangan dalam hidup.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh peneliti diatas, benar-benar menjadi suatu keberhasilan majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan

⁶⁵ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta : Abyan, 2016), 234.

pemahaman ilmu agama masyarakat dari adanya perubahan-perubahan tersebut.

c). Bertambahnya jumlah jamaah yang semakin banyak

Bertambahnya jumlah jamaah yang semakin banyak menjadi pertanda suatu keberhasilan bahwa majelis ta'lim malam seninan ini mampu menarik perhatian masyarakat untuk hadir serta dalam mengikuti majelis tersebut, sehingga masyarakat atau jamaah majelis tersebut mampu menimba ilmu disana dan dapat meningkatkan pemahaman ilmu agamanya melalui majelis tersebut, sehingga memudahkan majelis ta'lim malam seninan tersebut dalam memahamkan ilmu agama (Islam) terhadap masyarakat atau jamaah majelis.

Dari bertambahnya jumlah jamaah yang banyak ini, juga merupakan indikator majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis dikatakan berhasil karena mereka datang dan mengikuti majelis tersebut atas dasar suka, menarik, dan benar-benar ingin mengkaji, memperdalam, memahami, dan ingin meningkatkan pemahaman ilmu agama (Islam) mereka. Dari yang dirasakan oleh peneliti selaku jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut juga penelitian dengan beberapa jamaah bahwa meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis, sehingga yang menghadiri dan mengkaji ilmu tambah banyak dan mulai istiqomah mengaji di majelis tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Ta'lim Malam Seninan Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Agama Masyarakat Di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

1). Faktor pendukung

a). Sosok Kiai Musleh Adnan sebagai pimpinan ketua majelis ta'lim dan penceramah

Dalam Islam, kiai bisa disebut juga sebagai guru. Menurut Mohammad Kosim, berpendapat bahwa guru mengemban misi keilmuan tugas suci, yaitu misi dakwah dan misi kenabian yakni membimbing dan mengarahkan ke jalan yang benar. Dalam konteks pendidikan Islam, guru merupakan seluruh pihak yang berusaha memperbaiki orang lain secara Islami, mereka ini bisa orang tua, paman, kakak, tetangga, masyarakat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama (kiai).⁶⁶ Hal ini sejalan dengan sosok kiai yang dikenal dengan sebutan guru yang mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu-ilmu serta dakwah pada umat muslim.

Sosok kiai menduduki posisi sebagai figure yang dihormati oleh banyak orang dalam masyarakat, khususnya di Madura. Menurut Nor Hasan, kiai menduduki struktur ketiga dalam struktur penghormatan orang madura dalam pandangan masyarakat di madura. Hal ini dapat ditelusuri dari ungkapan kalimat yang menggambarkan struktur penghormatan orang Madura, yaitu : Buppak bhabhu ghuruh rato (Bapak ibu, sebagai orang tua menduduki struktur pertama dan kedua, kemudian guru dalam hal ini kiai menduduki struktur penghormatan

⁶⁶ Mohammad Kosim, "Gru dalam Perspektif Islam," *Tadris* Vol. 3, No. 1 (2008) : 45-46, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article.view/223>

ketiga, kemudian penguasa berada di strata keempat).⁶⁷ Kiai memiliki peran penting dalam masyarakat, khususnya dalam menyampaikan syiar Islam pada masyarakat dalam berbagai tempat, khususnya dalam majelis ta'lim.

Kiai merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan dari suatu majelis ta'lim. Tanpa adanya kiai, tentu tidak akan ada yang memberikan materi atau ilmu agama terhadap jamaah majelis. Sosok kiai disini bisa dikatakan sebagai guru dalam majelis. Dalam majelis ta'lim malam seninan ini, yang memberikan ceramah adalah pimpinan ketua majelis ta'lim itu sendiri yaitu KH. M. Musleh Adnan, S.Ag, yang merupakan kiai cukup terkenal di kalangan Madura. Sehingga dengan begitu mudah dalam menarik masyarakat untuk hadir pada majelis ta'lim ini dalam memberikan dan memahamkan mereka terhadap ilmu agama (Islam) dalam kegiatan ta'limnya. Tak hanya itu, beliau juga terkadang mendatangkan kiai dari luar sehingga menjadi pembanding bagi masyarakat juga agar tidak monoton sehingga beliau mendatangkan kiai dari luar dalam menyampaikan ceramah.

Faktor kiai tersebut menurut peneliti memang dapat dikatakan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim tersebut, karena faktanya memang masyarakat cukup antusias menghadiri majelis tersebut, semakin sering mereka menghadiri majelis tersebut dengan tujuan menimba ilmu agama maka akan semakin mudah mereka dalam meningkatkan pemahaman agama mereka

⁶⁷ Nor Hasan, "Dinamika Kehidupan Beragama Kaum Nahyidin-Salafi di Pamekasan Madura," *Islamica : Jurnal Studi Keislaman* Vol. 8, No. 1 (September, 2013) : 96, <http://islamica.uinsby/index.php/islamica/article/view/171>

Selain diatas, baik dari KH. M. Musleh Adnan atau kiai lainnya selalu memberikan motivasi bagi jamaah dalam kebaikan sehingga menarik perhatian jamaah untuk hadir dalam majelis tersebut. Motivasi merupakan suatu hal penting yang menjadi dorongan bagi seseorang untuk lebih giat lagi dalam melakukan suatu hal. Maryam Muhammad menyatakan bahwa Motivasi merupakan suatu perubahan yang dialami oleh seseorang dalam dirinya yang ditandai dengan adanya dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶⁸

Menurut Rivai dan Sagala yang dikutip oleh Rani Kurniasari, menyatakan bahwa motivasi adalah suatu rangkaian sikap serta nilai-nilai yang didalamnya mempengaruhi individu dalam mencapai suatu hal yang spesifik yang sesuai dengan suatu tujuan tertentu individu tersebut.⁶⁹ Kaitannya dengan majelis ta'lim malam seninan, adanya motivasi menjadi suatu hal amat penting terhadap masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut.

Dalam majelis ta'lim malam seninan ini, kiai selaku pimpinan ketua majelis ta'lim malam seninan juga kiai lainnya yang diundang oleh KH. M. Musleh Adnan S. Ag, sendiri dalam menyampaikan ceramah sering memberikan motivasi-motivasi atau dorongan bagi jamaah dalam hal-hal kebaikan misalnya dorongan untuk istiqomah menghadiri majelis ilmu yang tujuannya untuk memahami dan memperdalam ilmu agama, dorongan untuk melakukan kebaikan, dan lain sebagainya

⁶⁸ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* Vol. 4, No. 2 (2016): 87, <https://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>

⁶⁹ Rani Kurniasari, "Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta," *Widya Cipta* Vol. II, No. I (Maret, 2018): 33, <https://ejournal.bi.ac.id/ejornal/index.php/widyacipta/article/download/2551/2031>

Adanya motivasi seperti ini merupakan suatu hal yang bagus menurut peneliti, karena dengan begitu masyarakat atau jamaah majelis lebih termotivasi lagi dalam melakukan kebaikan, termotivasi untuk untuk istiqomah menghadiri majelis ilmu dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu agama, sehingga dengan begitu pemahaman mereka terhadap ilmu agama semakinn bertambah seiring adanya motivasi dari kiai.

b). Materi dan penyajian yang disampaikan menarik

Dalam majelis ta'lim, pemberian dan penyapaian materi dilakukan oleh kiai atau muballigh. Berhasil tidaknya penyampaian materi ada pada kiai atau penceramah tersebut. Kiai selaku pemberi materi perlu kiranya menyajikan materi semenarik dan sebagus mungkin, sehingga dengan begitu mudah dipahami dan dimengerti apa yang telah disampaikan oleh kiai terhadap jamaah. Materi yang disampaikan dalam majelis ta'lim tersebut adalah materi ringan diantaranya bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Dalam majelis ta'lim ini, penyajian materi dilakukan dengan baik dan bagus sehingga mudah dipahami oleh masyarakat atau jamaah majelis, karena dalam penyampaian dan penyajian materi kiai memadukan berbagai metode agar mudah dimengerti oleh masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan tersebut. Jumanta Hamdayana menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁰ Metode merupakan suatu hal yang amat penting yang harus dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan suatu hal terlebih agar hal yang

⁷⁰ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 17.

disampaikan mudah dimengerti oleh lawan, khususnya dalam penyampaian materi ceramah dalam majelis.

Didalam penyajiannya, kiai menggunakan metode ceramah dan menyelingi dengan guyonan serta praktek. Adanya penerapan metode ini menjadi faktor pendukung bagi majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah majelis ta'lim tersebut, sehingga adanya metode tersebut dapat dengan mudah diterima, dan dipahami oleh masyarakat atau jamaah sehingga mereka lebih paham terhadap apa yang disampaikan sehingga pemahaman mereka terhadap ilmu agama (Islam) yang disampaikan bertambah karena penyajiannya menggunakan berbagai metode sehingga tidak terkesan monoton.

c). Sarana dan prasarana mendukung dan memadai

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang menunjang keberhasilan dalam kegiatan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, maka suatu kegiatan tidak akan berjalan sempurna. Menurut Ilham Kamaruddin dkk, menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah suatu alat yang memiliki peran amat penting dalam sebuah proses atau kegiatan agar mampu mencapai keberhasilan serta pencapaian pada hasil akhirnya. Sarana prasarana juga dapat diartikan sebagai suatu fasilitas yang mutlak dipenuhi dengan tujuan memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan.⁷¹ Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam berlangsungnya kegiatan majelis ta'lim malam seninan ini. Dalam majelis ta'lim malam seninan ini, sarana dan prasarana sangat memadai dan sangat mendukung sehingga majelis

⁷¹ Ilham Kamaruddin dkk, *Manajemen Pendidikan* (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 59.

ta'lim malam seninan ini dikelola dengan baik oleh pengurus, seperti tempat parkir luas atau memadai serta aman karena ada penjaganya, tempat atau halaman untuk jamaah luas, sarana prasarana kebutuhan lainnya untuk jamaah memadai. Sehingga dengan adanya hal ini, masyarakat atau jamaah tertarik untuk terus menghadiri majelis ta'lim tersebut dan upaya majelis ta'lim ta'lim malam seninan dalam membantu peningkatan pemahaman ilmu agama masyarakat menjadi mudah.

d). Keberadaan Santri

Santri adalah orang yang belajar serta mendalami ilmu agama beribadat dengan sungguh-sungguh, orang sholeh, serta taat dan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya (KBBI).⁷² Santri banyak penyebutannya, salah satunya yaitu santri yang mengaji di musholla, dan santri yang menempuh pendidikan di pesantren. Keberadaan santri di pondok pesantren, khususnya santri di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah menjadi suatu hal yang menarik perhatian masyarakat terkhusus orang tua santri untuk turut serta menghadiri dan mengaji di Majelis Ta'lim Malam Seninan tersebut.

Menurut Siswanto, dilihat dalam aspek sosial, keberadaan pesantren seakan telah menjadi semacam "*community learning centre*" yang berfungsi menuntut masyarakat, sehingga memiliki *life style* agar hidup dalam kesejahteraan.⁷³ Artinya, keberadaan pesantren bisa berfungsi sebagai tempat belajar bagi masyarakat khususnya belajar keilmuan baik ilmu keislaman

⁷² Yusril Mahendra, *Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting Untuk Anak Masa Kini* (Jawa Barat : Guepedia,), 7.

⁷³ Siswanto, "Desain Mutu Pendidikan Pesantren," *Karsa : Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* Vol. 23, No. 2 (Desember, 2015) : 259-260, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/726>

maupun keilmuan umum, salah satunya melalui adanya media majelis ta'lim di pesantren sebagai tempat belajar bagi masyarakat.

Dalam majelis ta'lim malam seninan sebagaimana telah disebutkan diatas di pondok pesantren tersebut, selain masyarakat atau wali santri bisa bertemu anaknya setelah majelis ta'lim malam seninan selesai, mereka juga ikut ngaji di maejelis ta'lim tersebut, sehingga menambah pengetahuan ilmu agama pada para orang tua santri tersebut. Adanya hal ini, merupakan faktor pendukung majelis ta'lim maalam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dan adanya santri menjadi magnet bagi para orang tua agar mereka hadir kepada majelis ta'lim malam seninan ini sebagaimana tujuan dari majelis ta'lim malam seninan itu sendiri yaitu memahamkan masyarakat terhadap ilmu agama.

2). Faktor Penghambat

a). Bentuk pengajian sifatnya terbuka dan latar belakang jamaah atau masyarakat beragam (baik dilihat dari usia, pendidikan, dan lainnya) yang dapat mempengaruhi dalam daya pikir, daya tangkap, dan pemahaman pada materi yang disampaikan dalam ta'lim

Dalam majelis ta'lim malam seninan ini bentuk pengajiannya terbuka untuk umum dan semua kalangan atau latarbelakang jamaah yang hadir beragam, misalnya dari segi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Ada yang usia muda, tua, laki-laki, perempuan, berpendidikan, dan tidak berpendidikan semuanya ada dalam majelis ta'lim malam seninan tersebut. Dari adanya faktor ini maka menjadi faktor penghambat pada majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat atau jamaah

yang hadir. Faktor usia dapat mempengaruhi seseorang dalam daya pikir, daya tangkap, dan pemahamannya terhadap suatu hal.

Hal ini dikarenakan, semakin bertambahnya usia seseorang yaitu semakin lanjut usia orang tersebut, maka beberapa diantaranya tentulah ada yang mengalami suatu hal berbeda. Hal ini berlaku pada masyarakat atau jamaah majelis ta'lim malam seninan, bahwa faktor usia juga dapat mempengaruhi mereka dalam memahami ilmu yang disampaikan oleh kiai melalui kegiatan ta'lim atau ceramah yang didalamnya murni menyampaikan dan mengajarkan ilmu-ilmu yang ada dalam agama (Islam), khususnya yang sudah usia lanjut. Walaupun tidak menutup kemungkinan beberapa diantaranya masih bisa memahami dan mencerna ilmu yang disampaikan kiai dengan baik.

Demikian juga dengan tingkat pendidikan yang berbeda, hal ini dapat berpengaruh terhadap daya tangkap dan cara jamaah atau masyarakat dalam memahami apa yang disampaikan oleh kiai dalam pelaksanaan majelis tersebut terkhusus dalam ta'limnya. Jika orang tersebut berpendidikan, maka lebih mudah dalam menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh kiai, pula sebaliknya bagi mereka yang kadar keilmuannya kurang maka akan sulit untuk menangkap dan memahami apa yang disampaikan oleh kiai, jadi daya tangkap dan cara memahaminya berbeda.

b). Penyampaian materi dalam ceramah monolog sehingga tidak ada wadah untuk bertanya

Dalam majelis ta'lim malam seninan ini, cara penyampaian yang disampaikan oleh kiai bisa dikatakan cukup bagus yaitu menggunakan metode penyampaian ceramah dan diselingsingi dengan guyonan sehingga memudahkan

jamaah paham terhadap apa yang disampaikan kiai. Namun, 2 cara penyampaian tersebut dirasa kurang jika tidak diselingi dengan metode diskusi atau tanya jawab (hanya monolog) sehingga jamaah atau masyarakat yang mengikuti pengajian tersebut tidak bisa bertanya pada materi yang kurang dipahami baik pada materi yang disampaikan maupun diluar materi ta'lim sehingga ini bisa dikatakan menjadi faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat. Monolog adalah suatu proses tuturan 1 orang yang dilakukan oleh seseorang dengan penyampaian suatu hal atau informasi tanpa adanya metode diskusi.⁷⁴ Penggunaan penyampaian metode diskusi atau tanya jawab ini perlunya diakan agar jamaah atau masyarakat bisa bertanya terhadap apa yang tidak ia mengerti.

c). Jumlah jamaah tidak terbatas

Jumlah jamaah dalam majelis ta'lim malam seninan ini tidak terbatas atau jumlahnya sangat banyak. Dari banyaknya jumlah masyarakat atau jamaah majelis yang hadir ini bisa menjadi penghambat majelis ta'lim malam seninan terhadap peningkatan pemahaman ilmu agama masyarakat, misalnya dalam kegiatan ta'limnya dari ribuan jamaah yang hadir ada yang mendengarkan dan yang tidak mendengarkan saat kiai menyampaikan ta'lim. Bagi yang mendengarkan maka mereka mudah menangkap dan memahami apa yang disampaikan kiai, bagi yang kurang mendegarkan, maka mereka akan sulit menangkap dan langsung memahami dari apa yang telah disampaikan oleh kiai dalam pelaksanaan majelis tersebut yaitu dalam materi ta'lim atau ceramahnya, sehingga mereka bisa mengalami ketertinggalan materi yang disampaikan oleh

⁷⁴ Aditia Muara Padiatra, *Sejarah Lisan* (Yogyakarta : CV Buku Belaka Maju Jaya, 2021), 10.

kiai dalam ta'limnya, hal ini menjadi faktor penghambat majelis ta'lim malam seninan dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama masyarakat dari berbagai upaya yang dilakukannya.